



**PANDUAN PENYUSUNAN DAN
TATA CARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2018**

AUP: RK 188/05.18/A55E

Dicetak oleh:

Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)

Isi di luar tanggung jawab AUP

SALINAN

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
NOMOR 166/UN3.1.10/2018**

Tentang

**PANDUAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI BAGI
MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT,

- Menimbang : a. bahwa panduan penyusunan dan tata cara ujian skripsi bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Gizi, Program Sarjana perlu disusun dalam satu buku;
- b. bahwa Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi bagi Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun Akademik 2017 / 2018 yang diterbitkan dengan Keputusan Dekan Nomor 10/UN3. I. 10/2018 terdapat kekurangan sehingga perlu penyempurnaan perbaikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun Akademik 2018/2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Penetapan Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 3 tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5535);
6. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0372/0/1993 dan ralatnya Nomor 70539/A6.1/U/1993 tentang Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Jo. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0192/0/ 1995, sebagaimana telah diubah/ditambah dengan Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0276/0/ 1996 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Airlangga;
7. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 38 Tahun 2017 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 01 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2017 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 27 Tahun 2018 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga;
9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 6093/UN3/KR/2013, tentang Pembukaan Program Studi Gizi Jenjang Sarjana Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;

10. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11712/UN3/KR/2013, tentang Perubahan Nama Program Studi Gizi Menjadi Program Studi Ilmu Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
11. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1732/UN3/2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana Periode 2015–2020.
12. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 898/UN3/2018 tentang Penataan Penamaan Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga.

Memperhatikan : Surat Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, tanggal 28 Desember 2017, nomor 91/UN3.1.10.S1/PPd/2017, perihal Permohonan SK. Dekan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2018/2019**
- PERTAMA : Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun Akademik 2018/2019, yang naskahnya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan menjadi bagian tak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KEDUA : Biaya untuk pelaksanaan ini dibebankan pada dana Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 8 Agustus 2018
DEKAN,

t.t.d.

TRI MARTIANA
NIP 195603031987012001

Salinan disampaikan kepada Yth.

1. Wakil Dekan di lingkungan FKM UNAIR;
2. Ketua Departemen di lingkungan FKM UNAIR;
3. Koordinator Program Studi, Program Sarjana di lingkungan FKM UNAIR;
3. Kepala Bagian di lingkungan FKM UNAIR.



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Tata Usaha,

Sri Rahayu, S.Sos

NIP 196410031988032001

SALINAN

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
NOMOR 267/UN3.1.10/2017**

Tentang

**TIM PENYUSUN BUKU
PANDUAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI
BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT,

- Menimbang : a. bahwa guna mendukung mahasiswa dalam menyusun skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Gizi, Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, dipandang perlu menetapkan Buku Panduan Tata Cara Penyusunan Dan Ujian Skripsi;
- b. bahwa untuk menetapkan Buku Panduan Penyusunan Dan Tata Cara Ujian Skripsi Program Pendidikan Sarjana perlu dibentuk Tim Penyusun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun Akademik 2018/2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Penetapan Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1955 tentang Pengubahan

- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5535);
 6. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0372/0/1993 dan ralatnya Nomor 70539/A6.1/U/1993 tentang Pembukaan Fakultas Kesehatan Masyarakat serta Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Jo. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0192/0/ 1995, sebagaimana telah diubah/ditambah dengan Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0276/0/ 1996 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Airlangga;
 7. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 38 Tahun 2017 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga;
 8. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 6093/UN3/KR/2013, tentang Pembukaan Program Studi Gizi Jenjang Sarjana Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga;
 9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11712/UN3/KR/2013, tentang Perubahan Nama Program Studi Gizi Menjadi Program Studi Ilmu Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
 10. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1732/UN3/2015 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana Periode 2015–2020.

Memperhatikan : Surat Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, nomor 97/UN3.1.10. S1/PPd/2017, hal Permohonan SK. Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI BAGI MAHASISWA PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2018/2019**
- PERTAMA : Membentuk Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Gizi, Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tim bertugas menyusun buku yang berisi Panduan Penyusunan Dan Tata Cara Ujian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Ilmu Gizi, Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA berpedoman pada peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Dekan.
- KEEMPAT : Biaya untuk pelaksanaan ini dibebankan pada dana Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

Pada tanggal 29 Desember 2017
DEKAN,

t.t.d.

TRI MARTIANA

NIP 195603031987012001

Salinan disampaikan kepada Yth.

1. Wakil Dekan di lingkungan FKM UNAIR
2. Ketua Departemen di lingkungan FKM UNAIR
3. Koordinator Program Studi, Program Sarjana di lingkungan FKM UNAIR
4. Kepala Bagian Tata Usaha FKM UNAIR
5. Yang bersangkutan



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Tata Usaha,

Sri Rahayu, S.Sos
NIP 196410031988032001

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Nomor : 267/UN3.1.10/2017, tanggal 29 Desember 2017
Tentang : Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun Akademik 2018/2019

Pelindung : Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. (Dekan)
Penanggung Jawab : Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. (Wakil Dekan I)
Narasumber : Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.
Koordinator : Corie Indria Prasasti, S.KM., M.Kes.
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana
Koordinator : Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes.
Program Studi Ilmu Gizi, Program Sarjana
Anggota : 1. Lucia Y. Hendrati, S.KM., M.Kes.
2. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
3. Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH.
4. Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes.
5. Kusuma Scorpia Lestari, dr., M.KM
6. Maya Saridewi, S.KM., M.Kes.
7. Tito Yustiawan, drg., M.Kes.
Sekretariat : 1. Sugiyatin, S.H.
2. Puguh Suroto, S.Sos.
3. Ir. Irawati
4. Sulistio Dyah Setyowati, S.KM.



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Tata Usaha,

Sri Rahayu, S.Sos
NIP 196410031988032001

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 29 Desember 2017
DEKAN,

t.t.d.

TRI MARTIANA
NIP 195603031987012001

KATA PENGANTAR

Assalamu `alaikum Wr.Wb.

Skripsi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Purwadarminto (KUBI) adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis untuk seorang sarjana (S1). Di Indonesia skripsi diwajibkan bagi hampir semua Universitas untuk mendapat gelar kesarjanaan (Gelar dalam salah satu bidang ilmu seperti: S.H., S.E., S.KM., S.Gz., dan lain-lain).

Skripsi yang dimaksud di sini ialah karya ilmiah hasil suatu penelitian yang berupa pengamatan pribadi di laboratorium atau di lapangan dan jarang merupakan hasil penelusuran bacaan dari literatur atau penelitian lain (*Library Research*). Jadi data yang dipakai dalam penelitian, dapat berupa data primer (data yang diamati dan dikumpulkan sendiri) atau data sekunder yang belum diolah (milik perorangan, instansi, atau badan lain).

Garis besar dalam penulisan skripsi sama dengan penulisan penelitian karena skripsi pada hakikatnya adalah suatu penelitian, tetapi belum sedalam atau seluas tesis dan disertasi. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi dibimbing oleh seorang dosen yang telah memenuhi persyaratan menjadi pembimbing.

Buku ini dimaksudkan sebagai salah satu panduan dalam penulisan ilmiah (skripsi) yang menggunakan pola atau sistematika dengan memakai pendekatan penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif. PANDUAN PENYUSUNAN DAN TATA CARA UJIAN SKRIPSI ini merupakan edisi ke sembilan dan diharapkan dapat memberi kejelasan bagi para dosen, pembimbing skripsi maupun mahasiswa.

Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi ini disusun oleh Tim penyusun yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat nomor 245/UN3.1.10/2017 tanggal 21 Desember 2017. Dengan diterbitkannya buku Panduan Penyusunan dan Tata Cara Ujian Skripsi ini, semua penulisan skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga diwajibkan mengacu pada Buku Pedoman tersebut.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb

Surabaya, 12 Januari 2018
Dekan,

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	xiii
Identitas Program Studi Sarjana	xix
Pejabat Struktural Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.....	xxi
Pengelola Program Studi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Skripsi.....	1
1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi	1
1.3 Ruang Lingkup Penyusunan Skripsi.....	1
1.4 Tahapan Penyusunan Skripsi.....	2
1.5 Plagiarisme	2
BAB II PEMBIMBING SKRIPSI.....	5
2.1 Definisi Pembimbing Skripsi.....	5
2.2 Jumlah Pembimbing Skripsi	5
2.3 Syarat Pembimbing Skripsi	5
2.4 Tugas Pembimbing Skripsi.....	5
2.5 Pemilihan Pembimbing.....	6
2.6 Pergantian Pembimbing	6
BAB III PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI	7
3.1 Proposal Penelitian	7
3.2 Pengajuan Penyusunan Skripsi	7
BAB IV TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL-SKRIPSI	9
4.1 Tata Bahasa	9
4.2 Jenis Dan Ukuran Kertas	9
4.3 Teknik Penulisan	9
BAB V SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI...	21
5.1 Bagian Awal	21
5.2 Bagian Inti.....	23
5.3 Bagian Akhir	27

BAB VI	SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI.....	29
6.1	Bagian Awal.....	29
6.2	Bagian Inti.....	31
6.3	Bagian Akhir	34

BAB VII	TATA CARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI DAN UJIAN SKRIPSI	35
7.1	Tata Cara Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Proposal Skripsi	35
7.2	Tujuan Ujian Skripsi.....	35
7.3	Penentuan Penguji Skripsi.....	35
7.4	Syarat Penguji Skripsi	36
7.5	Tata Cara Ujian Skripsi	36
7.6	Revisi Skripsi.....	38
7.7	Penyerahan Skripsi	39

LAMPIRAN

TEMPLATE PROPOSAL SKRIPSI

Lampiran 1:	Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Kesehatan Masyarakat.....	40
Lampiran 2:	Contoh Halaman Sampul Dalam Prodi Kesehatan Masyarakat.....	41
Lampiran 3:	Contoh Lembar Persetujuan Prodi Kesehatan Masyarakat.....	42
Lampiran 4:	Contoh Halaman Sampul Depan.....	43
Lampiran 5:	Contoh Halaman Sampul Dalam.....	44
Lampiran 6:	Contoh Lembar Persetujuan Prodi.....	45
Lampiran 7:	Contoh Kata Pengantar.....	46
Lampiran 8:	Contoh Daftar Isi.....	47
Lampiran 9:	Contoh Daftar Tabel.....	48
Lampiran 10:	Contoh Daftar Gambar.....	49
Lampiran 11:	Contoh Daftar Lampiran.....	50
Lampiran 12:	Contoh Daftar Arti Lambang.....	51
Lampiran 13:	Contoh Bagian Inti Proposal Skripsi.....	52

TEMPLATE SKRIPSI	59
-------------------------------	-----------

Lampiran 14:	Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Kesehatan Masyarakat.....	59
Lampiran 15:	Contoh Halaman Sampul Dalam Prodi Kesehatan Masyarakat.....	60
Lampiran 16:	Contoh Halaman Pengesahan Prodi Kesehatan Masyarakat.....	61

Lampiran 17:	Contoh Lembar Persetujuan Prodi Kesehatan Masyarakat.....	62
Lampiran 18:	Contoh Halaman Permohonan Prodi Kesehatan Masyarakat	63
Lampiran 19:	Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Kesehatan Masyarakat	64
Lampiran 20:	Contoh Halaman Sampul Belakang Prodi Kesehatan Masyarakat	65
Lampiran 21:	Contoh Halaman Pengesahan Prodi Kesehatan Masyarakat	66
Lampiran 22:	Contoh Lembar Persetujuan Prodi Kesehatan Masyarakat	67
Lampiran 23:	Contoh Halaman Permohonan Prodi Gizi.....	68
Lampiran 24:	Contoh Kata Pengantar.....	69
Lampiran 25:	Contoh Abstract.....	70
Lampiran 26:	Contoh Abstrak.....	71
Lampiran 27:	Contoh Daftar Isi.....	72
Lampiran 28:	Contoh Daftar Tabel.....	74
Lampiran 29:	Contoh Daftar Gambar.....	75
Lampiran 30:	Contoh Daftar Lampiran.....	76
Lampiran 31:	Contoh Daftar Artikel.....	77
Lampiran 32:	Contoh Bagian Inti Skripsi	78
Lampiran 33 a:	Bagan Alir Pengajuan Ujian Prodi Gizi.....	83
Lampiran 33 b:	Bagan Alir Pengajuan Ujian Skripsi Prodi Kesehatan Masyarakat	84
Lampiran 33 c:	Bagan Alir Pengajuan Ujian Prodi Kesehatan Masyarakat	85
Lampiran 34:	Daftar Nama Dosen, Perawat, dan Staf	86

IDENTITAS PROGRAM STUDI SARJANA

KESEHATAN MASYARAKAT

1. Nama Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
2. Fakultas : Kesehatan Masyarakat
3. SK Pembentukan Program Studi : SK Menteri P dan K RI No. 0372/O/1993
4. Akreditasi Program Studi
Nomor SK Akreditasi : No. 462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
5. Nilai Akreditasi : A (sangat baik)
6. Masa Berlaku Akreditasi : 07 Desember 2019
7. Alamat Program Studi : Kampus C Mulyorejo Surabaya
60115
8. No Telp. : 031-5920948, 031-5920949
9. No Fax. : 031-5924618
10. E-mail : info@fkm.unair.ac.id
11. E-mail Program Studi : s1kesmas@fkm.unair.ac.id

ILMU GIZI

Nama Program Studi : S1 Gizi
Departemen : Gizi Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
Nomor SK Pendirian PS : 6093/UN3/KR/2013
Tanggal SK : 15 April 2013
Bulan & Tahun Penyelenggaraan Program Studi Pertama Kali : Agustus 2013
Alamat : Departemen Gizi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya
Telepon/Fax : (031) 5964808, 5920949; Fax (031) 5964809
E-mail FKM : fkm@unair.ac.id
E-mail program Studi : prodigizi @fkm.unair.ac.id
HomePage : www.s1gizi.fkm.unair.ac.id
Status Akreditasi : Terakreditasi A
Berdasarkan Keputusan Perkumpulan LAM-PTKes No 0362/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2018
Berlaku sejak 26 Mei 2018 – 26 Mei 2023

PEJABAT STRUKTURAL FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dekan	: Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
Wakil Dekan I	: Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
Wakil Dekan II	: Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes
Wakil Dekan III	: Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D
Kepala Bagian Tata Usaha	: Sri Rahayu, S.Sos
Kepala Sub Bagian Akademik	: Sugiyatin, SH
Kepala Sub Kemahasiswaan	: Saikhon, S.Sos
Kepala Sub Bagian Keuangan dan SDM	: Anik Sunarti, SE
Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana	: Rony Hartono, SH

PENGELOLA PROGRAM STUDI SARJANA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS AIRLANGGA

KESEHATAN MASYARAKAT

- Koordinator Program Studi : Corie Indria Prasasti, S.KM., M.Kes
Sekretaris Program Studi : Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si
Gugus Penjamin Mutu : Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes
: Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes
Koordinator Skripsi : Maya Sari Dewi, S.KM., M.Kes

ILMU GIZI

- Koordinator Program Studi : Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes
Sekretaris Program Studi : Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH
Gugus Penjamin Mutu : Farapti, dr., M.Gizi
: Mahmud Aditya Rifqi, S.Gz., M.Si
Koordinator Skripsi : Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN SKRIPSI

Skripsi adalah hasil penelitian yang asli berupa pembuktian yang mengolah data menjadi informasi yang bersifat menemukan atau menegaskan teori dan fakta dalam ilmu yang dipelajari melalui penerapan sikap, cara berfikir dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga melalui proses ujian skripsi dengan bobot 4 sks. Penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan penulisan ilmiah yaitu obyektif, metodologis, sistematis, komunikatif dan originalitas. Penyusunan skripsi dimulai dari tahap proposal, tahap penelitian, dan tahap ujian skripsi.

1.2 TUJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Penyusunan skripsi bertujuan sebagai berikut:

- a. Menilai kemampuan mahasiswa dalam mengkaji masalah atas topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan keilmuan di departemen masing-masing.
- b. Menilai ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.
- c. Menilai kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.
- d. Memberikan kontribusi teoritis ataupun praktis baik dalam ilmu yang ditekuni maupun bagi masyarakat yang lebih luas

1.3 RUANG LINGKUP PENYUSUNAN SKRIPSI

1. Skripsi dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan atau gabungan keduanya dengan metode penelitian kuantitatif atau kualitatif menggunakan data primer dan atau data sekunder.
2. Penelitian skripsi dapat dilakukan secara mandiri atau terintegrasi dengan penelitian dosen FKM UNAIR.
3. Penyusunan skripsi dilakukan dengan memperhatikan bidang keilmuan Kesehatan Masyarakat dan domain kompetensi lulusan.

1.4 TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI

1. Penyusunan Proposal Skripsi
2. Seminar/Ujian Proposal Skripsi
3. Kaji Laik Etik Penelitian untuk Skripsi
4. Penelitian dan Penulisan Skripsi
5. Ujian Skripsi
6. Penyusunan Artikel Ilmiah dari hasil Skripsi
7. Penyerahan Skripsi

1.5 PLAGIARISME

1.5.1 Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme adalah mengambil hasil karya orang lain atau ide orang lain yang dianggap sebagai milik sendiri, yang kemudian dimasukkan di dalam hasil karya milik sendiri tanpa menyebutkan sumbernya (sumber yang terpublikasi ataupun tidak terpublikasi). Hasil karya atau ide tersebut bukan hanya sebatas teks pada tulisan, tetapi juga bentuk lain seperti ilustrasi, gambar dan grafik dan lain-lain.

1.5.2 Bentuk Plagiarisme

1. **Mengutip lengkap (Quotation) tanpa sitasi yang jelas**
Kutipan lengkap seharusnya diberi tanda kutip atau indentasi yang jelas dengan referensi yang lengkap. Bagian mana yang merupakan kutipan atau hasil karya sendiri harus terlihat secara jelas dalam tulisan sehingga pembaca dapat mengetahuinya.
2. **Copy dan Paste dari sumber Internet tanpa sitasi yang jelas**
Informasi yang berasal dari internet harus disitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Dalam mengambil informasi dari internet sebaiknya dievaluasi apakah sumbernya terpercaya dan akademik.
3. **Paraphrasing**
Paraphrasing dengan hanya mengganti beberapa kata atau mengubah susunan kata termasuk plagiarism jika tidak menuliskan sumbernya. Makna dalam paraphrasing harus sama dengan sumber aslinya, namun dituliskan dengan kalimat yang berbeda.
4. **Sitasi yang tidak akurat**
Sitasi yang tepat penting dalam penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka memuat seluruh sumber sitasi yang digunakan, termasuk mensitasi menggunakan footnote atau referensi dalam tulisan, dari mana sumber kutipan tersebut.

5. **Auto-plagiarism**

Jika hasil karya milik pribadi yang sudah dipublikasikan digunakan, maka harus disitasi dengan jelas.

1.5.3 **Mengapa Penting Mengetahui Tentang Plagiarism?**

Plagiarisme melanggar integritas akademik. Prinsip kejujuran intelektual pada semua civitas akademik harus mampu menghargai hasil karya, ide dan data sumber informasi tersebut berasal. Plagiarisme merupakan tindakan yang melanggar etika dan mempunyai konsekuensi untuk keberlangsungan karir di masa depan dan dapat menurunkan reputasi institusi.

BAB II

PEMBIMBING SKRIPSI

2.1 DEFINISI PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing skripsi adalah seorang dosen yang ditunjuk oleh Ketua Departemen/Program Studi untuk membimbing mahasiswa di dalam proses penyusunan skripsi.

2.2 JUMLAH PEMBIMBING SKRIPSI

Jumlah Pembimbing Skripsi Program Studi S1 adalah satu orang Pembimbing Utama untuk satu mahasiswa, dan ditetapkan atas dasar keputusan rapat Departemen/Program Studi serta disahkan dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

2.3 SYARAT PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing skripsi adalah dosen tetap di Program Studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang memiliki NIDN, sekurang-kurangnya memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala atau Lektor bergelar Magister atau Asisten Ahli bergelar Doktor, yang bertugas mengetuai pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2.4 TUGAS PEMBIMBING SKRIPSI

2.4.1 Tugas Pembimbing Skripsi

Pembimbing skripsi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa tentang aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi untuk dipertimbangkan oleh mahasiswa, tanpa melupakan bahwa yang bertanggung jawab atas skripsi tersebut adalah mahasiswa yang bersangkutan.
2. Menunjukkan apa yang dianggap masih kurang pada hasil karya mahasiswa dan memberi saran perbaikan untuk dipertimbangkan oleh mahasiswa bersangkutan sepenuhnya.
3. Memberikan dorongan kepada mahasiswa bimbingannya untuk dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi tepat pada waktunya.

4. Selama melakukan pembimbingan skripsi, pembimbing skripsi memberikan paraf dan catatan bimbingan skripsi pada kartu bimbingan skripsi.
5. Memberikan persetujuan untuk seminar proposal/ujian proposal skripsi, seminar hasil penelitian/ujian sidang Skripsi.
6. Pembimbingan skripsi dilakukan minimal 8 kali pertemuan dalam satu semester.

2.5 PEMILIHAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi dipilih dan ditunjuk oleh Ketua Departemen/Program Studi melalui mekanisme rapat Departemen/Program Studi dengan mempertimbangkan bidang keahlian/kompetensi mengenai topik skripsi dan distribusinya. Setiap semester, beban seorang pembimbing sebaiknya tidak lebih dari 6 (enam) mahasiswa agar kualitas bimbingan kepada mahasiswa tetap terjamin, kecuali apabila jumlah dosen yang memenuhi syarat sebagai pembimbing tidak mencukupi. Pembimbing skripsi ditentukan setelah mahasiswa menentukan topik penelitian pada awal perkuliahan Mata Kuliah Metodologi Penelitian (Aplikasi) tentang penyusunan proposal penelitian.

2.6 PERGANTIAN PEMBIMBING

Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pergantian pembimbing jika:

1. Dosen pembimbing tidak dapat memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
2. Mahasiswa merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan pembimbing sehingga menghambat proses bimbingan.

Secara tertulis mahasiswa mengajukan permohonan pergantian pembimbing yang ditujukan kepada Ketua Departemen/Program Studi dan diputuskan melalui mekanisme rapat Departemen/Program Studi.

BAB III

PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI

Berikut ini adalah persyaratan pengajuan Skripsi:

3.1 PROPOSAL PENELITIAN

Mahasiswa diwajibkan mengajukan topik proposal penelitian, sesuai dengan obyek yang akan diteliti kepada Ketua Departemen/Program Studi. Ketua Departemen/Program Studi akan menentukan pembimbing skripsi 1 minggu setelah mahasiswa mengajukan topik. Dekan selanjutnya akan menetapkan nama pembimbing setelah 1 minggu sejak Ketua Departemen/Program Studi menentukan. Proposal penelitian skripsi wajib diseminarkan/diuji dan dinilai, yang dikelola oleh tiap Departemen/Program Studi.

Mahasiswa yang diperbolehkan mengajukan skripsi harus memenuhi ketentuan:

1. Telah menempuh minimal, (Program Studi S1 Gizi 127 sks; Program Studi S1 Kesmas 126 sks; Program Alih Jenis Program Studi S1 Gizi semester VI minimal 54 sks; Program Alih Jenis Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat semester V dan telah menempuh minimal 84 sks)
2. IPK minimal 2.50
3. Nilai minimal D (maksimal 10% dari jumlah sks yang telah ditempuh)
4. Tidak ada nilai E
5. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Aplikasi
6. Tidak sedang melakukan SP untuk mata kuliah yang sebelumnya mendapat nilai E
7. Mendapat persetujuan dari Koordinator Skripsi PS S1 Kesehatan Masyarakat/ Komisi Skripsi Prodi S1 Gizi

3.2 PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Mahasiswa yang mengajukan penyusunan skripsi wajib memprogram Skripsi dalam KRS melalui *cybercampus*. Mahasiswa akan mendapatkan kartu bimbingan skripsi (Borang Kartu Bimbingan Skripsi) pada saat awal perkuliahan Mata Kuliah Metodologi Penelitian (Aplikasi) yang harus diisi oleh mahasiswa setiap melakukan bimbingan. Jumlah minimal bimbingan skripsi sebanyak 8 kali pembimbingan yang ditulis dalam kartu bimbingan skripsi.

BAB IV

TATA BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN PROPOSAL-SKRIPSI

4.1 TATA BAHASA

Bahasa yang digunakan untuk semua naskah skripsi adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bila menggunakan istilah atau kata asing yang belum ada istilah atau kata yang tepat dalam bahasa Indonesia, maka untuk penulisannya memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing.

4.2 JENIS DAN UKURAN KERTAS

Jenis dan ukuran kertas diatur sebagai berikut:

a) **Jenis dan Ukuran Kertas Sampul**

Sampul Skripsi menggunakan kertas jenis Linnen warna ungu atau violet dengan kode Hex #800080.

Ukuran Kertas adalah A4 ukuran 21 cm x 29,7 cm atau 8,27 inch x 11,64 inch.

b) **Jenis dan Ukuran Kertas Penggantian Bab**

Kertas penggantian bab menggunakan kertas A4 ukuran 21 cm x 29,7 cm atau 8,27 inch x 11,64 inch dengan berat kertas 80 gram warna merah muda dengan pita pembatas warna ungu.

c) **Jenis dan Ukuran Kertas Materi Proposal-Skripsi**

Jenis kertas yang digunakan untuk materi atau naskah Skripsi yaitu jenis A4 ukuran 21 cm x 29,7 cm atau 8,27 inch x 11,64 inch dengan berat kertas 80 gram. Warna kertas adalah putih.

4.3 TEKNIK PENULISAN

4.3.1 Penulisan Jarak Tepi, Paragraf dan Huruf

a) **Jarak Tepi**

Jarak tepi untuk semua bagian dalam skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) 3 cm atau 1,2 inci dari tepi atas
- 2) 4 cm atau 1,6 inci dari tepi bawah

- 3) 3 cm atau 1,2 inci dari tepi kanan
- 4) 4 cm atau 1,6 inci dari tepi kiri

Penulisan pada semua bagian dalam skripsi tidak boleh melebihi ketentuan jarak tepi.

b) **Paragraf**

Awal suatu paragraf (alinea baru) dimulai pada ketukan 6 (enam) dari tepi kiri ke arah dalam. Hal yang penting adalah penulisan dilakukan secara konsisten.

c) **Huruf**

Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf standar Times New Roman ukuran 12 (termasuk judul).

Seluruh naskah skripsi diketik dengan menggunakan huruf tegak, kecuali untuk penulisan istilah tertentu dapat dicetak miring (*italic*), cetak tebal atau diberi garis bawah.

d) **Spasi 2**

Spasi yang digunakan untuk bagian dalam skripsi berjarak 2(dua) spasi kecuali abstrak, kata pengantar, daftar pustaka yang berjarak 1 (satu) spasi.

4.3.2 Penulisan Nomor Halaman

Tata cara penulisan nomor halaman mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Lembar halaman sampul dalam tetap dihitung dan dicantumkan di daftar isi, tetapi tidak dituliskan nomor halaman.
- b. Nomor halaman untuk bagian sebelum Bab Pendahuluan diberi nomor urut dengan menggunakan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya), yang ditulis pada bagian bawah tengah dengan jarak 4 (empat) cm atau 1,6 inci dari tepi bawah kertas
- c. Bagian inti skripsi yang dimulai dari Bab I sampai dengan lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya).
- d. Nomor halaman pada setiap awal Bab, ditulis di bawah tengah (*bottom center*) dengan jarak 4 cm atau 1,6 inci dari tepi bawah kertas.
- e. Semua nomor halaman selain judul Bab, diketik pada sudut kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan tepi atas kertas.

4.3.3 Penulisan Istilah Selain Bahasa Indonesia

- a. Penulisan istilah atau kata selain Bahasa Indonesia dicetak miring (*Italic*).

- b. Penggunaan istilah atau kata selain Bahasa Indonesia harus mengikuti teknik penulisan sesuai dengan Kamus Bahasa tersebut.
- c. Tanda petik (“.....”) dapat digunakan untuk istilah atau kata selain Bahasa Indonesia yang sulit diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Contoh: “Garbage”, “Rubbish”.

4.3.4 Penulisan Kutipan

- a. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai dengan naskah aslinya, baik yang berbahasa Indonesia maupun selain bahasa Indonesia.
- b. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri 7 cm dan tepi kanan 5 cm.
- c. Kutipan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi, yang diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“ ”).
- d. Penulisan kutipan wajib menyebutkan sumber kutipan sesuai dengan panduan referensi dan sitasi.

4.3.5 Penulisan Daftar Pustaka dan Sitasi

a. Penulisan Daftar Pustaka

- 1) Daftar pustaka yang diperbolehkan untuk ditulis adalah: 1) Buku Teks ber-ISBN baik elektronik maupun cetak, 2) Jurnal Ilmiah ber-ISSN baik elektronik maupun cetak, 3) Laporan organisasi baik cetak maupun elektronik, 4) Skripsi, Tesis, dan atau Disertasi yang ber-ISBN, 5) Produk Hukum (Peraturan Perundangan) yang masih berlaku 6) Paten, Hak Cipta, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- 2) Penulisan daftar pustaka menggunakan *Harvard Referencing Style*. Panduan dalam menulis daftar pustaka bisa diakses di <http://libweb.anglia.ac.uk/referencing/files/QuickHarvardGuide2016.pdf> atau http://libweb.anglia.ac.uk/referencing/files/Harvard_referencing_2016.pdf
- 3) Setiap kepustakaan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi, dan jarak antara setiap kepustakaan adalah 2 (dua) spasi.
- 4) Urutan kepustakaan disusun sesuai urutan abjad.
- 5) Huruf pertama dari baris pertama kepustakaan ditulis tepat pada garis batas kiri, tanpa indensi. Baris berikutnya, huruf pertama ditulis pada ketukan ke enam.
- 6) Penulisan nama pengarang atau penulis, dilakukan dengan cara: untuk penulis pertama, nama terakhir (*last name*) ditulis lebih dahulu secara lengkap sedangkan nama diri disingkat (ditulis huruf pertamanya saja). Hal ini berlaku untuk semua penulis. Penulisan nama pengarang tidak perlu mencantumkan gelar akademis, seperti: Prof., Dr., dr., MPH, dan sebagainya.
- 7) Penulisan kepustakaan disusun rata kiri (tidak di-*Justify*).

Contoh:

a) Buku Teks ber-ISBN cetak

Urutan penulisan kepastakaan sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan. judul buku (ditulis miring). edisi (hanya ditulis jika bukan edisi pertama). Tempat penerbitan (ditulis kota, bukan negara): penerbit.

Contoh:

Penulisan dalam Daftar Pustaka:

Dyck, E.V., Meheus, A.Z., and Piot P., 1999. *Human immunodeficiency virus, laboratory diagnosis of sexually transmitted diseases*. Geneva: WHO.

Penulisan sitasi dalam naskah:

Dyck, *et al.* (1999).....

Atau..... (Dyck *et al.*, 1999)

b) Buku Teks ber-ISBN elektronik (*e-book*)

Urutan penulisan kepastakaan yang bersumber dari *e-book* sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), Tahun penulisan. *Judul buku* (ditulis miring). Edisi hanya ditulis jika bukan edisi pertama). [e-book] Tempat penerbitan (ditulis kota, bukan negara): penerbit. Tersedia di: sumber *e-book* dan alamat web atau URL [tanggal, bulan, tahun akses].

Contoh:

Penulisan dalam Daftar Pustaka:

Contento, I. R., 2011. *Nutrition education: linking research, theory, and practice*. 2nd ed. [e-book] Massachusset: Jones and Bartlett. Tersedia di: <https://en.bookfi.org> [10 November 2013].

Penulisan sitasi dalam naskah:

Contento (2011).....

Atau..... (Contento, 2011)

c) Jurnal Ilmiah ber-ISSN cetak

Urutan penulisan kepastakaan yang bersumber dari Jurnal Ilmiah ber-ISSN cetak sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan, judul tulisan lengkap, *nama jurnal* (ditulis miring), volume (nomor): halaman.

Contoh:

Gostin, L.O., Lazzarini, Z., Jones, T.S., and Flaherty, K., 1997. Prevention of HIV/AIDS and other blood-borne diseases among injection drug

users: a national survey on the regulation of syringes and needles. *JAMA*, 22(7): pp.53-62.

Aziza, A.A., and Hargono, R., 2013. Dampak pola asuh terhadap perkembangan emosional anak HIV dan AIDS. *Jurnal Promkes*, 1(1): pp.94-103.

Penulisan sitasi dalam naskah:

Gostin, *et al.* (1997) menemukan prevalensi

Aziza and Hargono (2013).....

Atau..... (Aziza and Hargono, 2013).

d) Jurnal Ilmiah ber-ISSN elektronik

Urutan penulisan kepastakaan yang bersumber dari Jurnal Ilmiah ber-ISSN elektronik sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan, judul tulisan lengkap, *nama jurnal* (ditulis miring), volume (nomor): halaman. Tersedia di: sumber jurnal elektronik dan alamat web atau URL [tanggal, bulan, tahun akses].

Contoh:

Penulisan dalam Daftar Pustaka:

Becker, S., Taulo, F.O., Hindin, M.J., Chipeta, E.K., Loll, D., and Tsui, A., 2014. Pilot study of home-based delivery of HIV testing and counseling and contraceptive services to couples in Malawi. *BMC Public Health*, [e-journal] 14(1309): pp.1-18. Tersedia di: <www.biomedcentral.com/content/pdf/1471-2458-14-1309.pdf> [diakses tanggal 20 Desember 2014].

Penulisan dalam sitasi:

Becker, *et al.* (2014).....

Atau..... (Becker, *et al.*, 2014).

e) Laporan Organisasi versi cetak

Urutan penulisan kepastakaan yang bersumber dari Laporan organisasi versi cetak sebagai berikut: nama lembaga, tahun penerbitan. *judul* (cetak miring). tempat penerbitan: nama penerbit.

Contoh:

Penulisan dalam daftar pustaka:

WHO, 2011. *Haemoglobin concentration for the diagnosis of anemia and assessment of severity*. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development (NHD).

Penulisan dalam sitasi:

Menurut WHO (2011) masalah anemia.....

Atau..... (WHO, 2011).

f) Laporan Organisasi versi elektronik

Urutan penulisan perpustakaan yang bersumber dari Laporan organisasi versi elektronik sebagai berikut: nama lembaga, tahun penerbitan. *judul* (cetak miring). tempat penerbitan: nama penerbit. Tersedia di: sumber laporan organisasi elektronik dan alamat web atau URL [tanggal, bulan, tahun akses].

Contoh:

Penulisan dalam daftar pustaka:

Department of Health, 2001. National service framework for older people. [pdf] London: Department of Health. Tersedia di:http://www.dh.gov.uk/proud_consum_dh/groups/dh_digitalassets/@dh/@en/documents/digitalasset/dh_4071283.pdf [23 Desember 2014].

Penulisan dalam sitasi:

Department of Health (2001).....

Atau..... (Department of Health, 2001).

g) Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang Ber-ISBN versi cetak

Urutan penulisan perpustakaan skripsi, tesis, dan disertasi yang ber-ISBN sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan. *judul tulisan lengkap* (ditulis miring), Skripsi/Tesis/Disertasi. Nama Universitas.

Contoh:

Penulisan dalam daftar pustaka:

Keman, S., 1997. *Biomarkers of chronic non-specific airway diseases: an application of molecular epidemiology in occupational settings*. Thesis. Maastricht University.

Penulisan dalam sitasi:

Menurut Keman (1997).....

Atau..... (Keman, 1997).

h) Skripsi, Tesis, dan Disertasi yang Ber-ISBN versi elektronik

Urutan penulisan perpustakaan skripsi, tesis, dan disertasi yang ber-ISBN sebagai berikut: nama penulis (kata terakhir, inisial nama), tahun penulisan. *judul tulisan lengkap* (ditulis miring). Skripsi/Tesis/Disertasi. Nama Universitas. Tersedia di: <URL> [tanggal, bulan, tahun akses].

Contoh:

Penulisan dalam daftar pustaka:

Keman, S., 1997. *Biomarkers of chronic non-specific airway diseases: an application of molecular epidemiology in occupational settings*. Thesis. Maastricht University. Tersedia di <digitalarchive.maastrichtuniversity.nl/fedora/get/guid:69c8ad21-3511-44c4-933e-16a8039fa9bc/ASSET1> [23 Desember 2014].

Penulisan dalam sitasi:

Menurut Keman (1997).....

Atau..... (Keman, 1997).

- i) Produk Hukum (Peraturan Perundangan) yang masih berlaku
Urutan penulisan kepustakaan yang bersumber dari Produk Hukum (Peraturan Perundangan) yang masih berlaku sebagai berikut: nama produk hukum disertai tahun. Tempat publikasi: nama penerbit.

Contoh:

Penulisan dalam daftar pustaka:

Undang-undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
Jakarta: ?

Penulisan dalam sitasi:

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pengertian kesehatan adalah.....

Atau..... hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009).

- J) Paten, Hak Cipta, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
Urutan penulisan Paten, Hak Cipta, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai berikut: nama inventor (kata terakhir, inisial nama), assignee. (Lembaga yang mengeluarkan paten, hak cipta dan HKI), tahun. *Judul Paten/Hak Cipta/HKI* (cetak miring). Tempat (Nama Negara). Nomor Paten/Hak Cipta/HKI.

Contoh:

Penulisan dalam daftar pustaka:

Leonard, Y., Super Sports Limited, 2008. *Tin can manufacture and method of sealing*. Canada. Pat. 12,789,675.

Penulisan dalam sitasi:

Leonard (2008),.....

4.3.6 Penulisan Tabel

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tabel, yaitu:

- Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Angka pertama menunjukkan Bab tempat tabel tersebut berada dan angka kedua menunjukkan urutan tabel. Angka pertama dan angka kedua dipisahkan dengan tanda titik (.).
Contoh: Tabel 4.2 (tabel ini berada di Bab 4 dan merupakan tabel kedua).
- Judul tabel ditulis di atas tabel dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel 1 (satu) spasi.
- Format tabel menggunakan spasi 1 (satu).
- Bila tabel yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber data sekunder, maka sumber tabel ditulis di bawah tabel dengan jarak 1 (satu) spasi dengan huruf minimal ukuran 10 dan maksimal ukuran 12.
- Tabel disajikan dalam satu halaman yang sama. Apabila tabel lebih dari 1 halaman dan terpaksa harus diputus, maka dapat dilanjutkan di halaman berikutnya namun diberi keterangan lanjutan dan diberi judul tabel, dan judul kolom (kepala tabel).
- Penulisan data dengan angka desimal menggunakan tanda koma (,).
- Baris kedua dan seterusnya dari judul tabel ditulis sesuai dengan jarak tepi kiri kata pertama judul tabel.
- Penulisan tabel diletakkan rata kiri dan tidak boleh melebihi margin yang sudah ditentukan (baik *portrait* maupun *landscape*).
- Khusus tabel yang diatur posisi *landscape*, kepala tabel (*heading*) diletakkan pada bagian kiri.
- Kepala tabel tidak ditulis tebal (tidak *bold*)

Contoh penulisan tabel:

Sumber data primer:

Tabel 4.1 Distribusi Tingkat Kecukupan Zat Besi Pekerja Wanita Bagian Produksi Sandal di Desa Wedoro Tahun 2014

⇕⇕ 1 spasi

Kategori tingkat kecukupan zat besi	n	%
≥ EAR (26 mg) = adequate	16	50
< EAR (26 mg) = inadequate	16	50
Total	32	100

Rata Kiri

Rata kanan dan diletakkan di tengah

Sumber data sekunder:

Tabel 4.2 Distribusi Penduduk Sumber Sari Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Kangean Tahun 2014

⇕⇕ 1 spasi

Golongan Umur (tahun)	Jenis kelamin			
	Pria	%	Wanita	%
0 – 4	2.582	8,93	2.503	8,58
5 – 9	3.105	10,73	3.058	10,49
10 – 14	4.760	16,45	4.818	16,53
15 – 24	8.478	29,31	8.936	30,65
25 – 49	6.379	22,05	6.454	22,14
50 – 65	2.119	7,32	2.132	7,31
> 65	1.236	4,27	2.252	7,72
Jumlah	28.929	100,00	29.153	100,00

Sumber: Data Monografi Kecamatan Kangean Tahun 2014

Tabel yang terputus:

Tabel 4.3 CBR Kota Surabaya Tahun 2013

No	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Penduduk	CBR
1	Karang Pilang	408	393	801	78.849	10,16
2	Wonocolo	438	390	828	86.810	9,54
3	Rungkut	683	629	1.312	112.192	11,69
4	Wonokromo	878	800	1.678	194.782	8,61

Lanjutan

Tabel 4.3 CBR Kota Surabaya Tahun 2013

No	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Penduduk	CBR
5	Tegalsari	502	467	969	118.156	8,20
6	Sawahan	1.150	1.098	2.248	233.494	9,63
7	Genteng	320	315	635	68.493	9,27
8	Gubeng	761	717	1.478	156.210	9,46
9	Sukolilo	640	642	1.282	114.627	11,18
10	Tambak Sari	1.399	1.222	2.621	248.256	10,56
11	Simokerto	533	485	1.018	108.144	9,41
12	Pabean Cantian	415	357	772	93.935	8,22
13	Bubutan	553	544	1.097	117.152	9,36
14	Tandes	532	539	1.071	99.228	10,79
15	Krembangan	646	607	1.253	133.078	9,42
16	Semampir	1.047	1.024	2.071	210.175	9,85
17	Kenjeran	960	881	1.841	158.568	11,61
18	Lakar Santri	375	328	703	57.350	12,26
19	Benowo	348	357	705	57.628	12,23
20	Wiyung	433	389	822	70.696	11,63
21	Dukuh Pakis	350	335	685	64.452	10,63
22	Gayungan	255	216	471	50.265	9,37
23	Jambangan	292	268	560	51.290	10,92
24	Tenggilis Mejoyo	335	308	643	58.959	10,91
25	Gunung Anyar	336	309	645	55.780	11,56
26	Mulyorejo	500	436	936	90.563	10,34
27	Sukomanunggal	609	586	1.195	108.439	11,02
28	Asemrowo	268	199	467	46.714	10,00
29	Bulak	281	230	511	43.130	11,85
30	Pakal	317	281	598	50.743	11,78
31	Sambi Kerep	395	337	732	61.558	11,89
	Surabaya	16.959	15.689	32.648	3.199.716	10,20

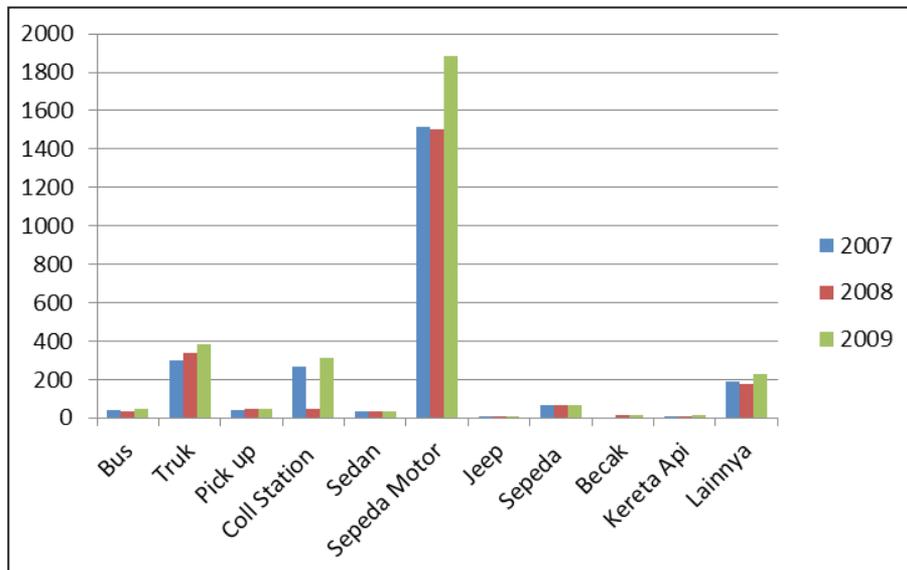
Sumber: Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya tahun 2013

4.3.7 Penulisan Gambar

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan gambar (peta dan grafik), yaitu:

- Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Angka pertama menunjukkan Bab tempat gambar tersebut berada dan angka kedua menunjukkan urutan gambar. Angka pertama dan angka kedua dipisahkan dengan tanda titik (.). Contoh: Gambar 5.3 (gambar ini berada di Bab 5 dan merupakan gambar urutan ketiga).
- Gambar diberi judul di bawah gambar dengan jarak 1 (satu) spasi.
- Jika gambar berasal dari sumber data sekunder, maka sumber ditulis di bawah gambar dengan font huruf ukuran 10.
- Gambar dan keterangan gambar diletakkan pada posisi *center text*.
- Gambar yang berwarna dan mempunyai makna tertentu tidak boleh di fotokopi agar tidak menghilangkan makna gambar.

Contoh:



Sumber: Data BPS, Tahun 2010 ⇕⇕ 1 spasi

Gambar 4.1
yang Digunakan

Distribusi A

4.3.8 Penulisan Lampiran

- a. Lampiran dapat berupa surat ijin penelitian, instrumen penelitian, output uji statistik, sertifikat etik, dan data lain yang perlu dilampirkan.
- b. Penulisan nomer halaman pada lampiran diurutkan setelah halaman terakhir daftar pustaka.
Contoh: Halaman terakhir daftar pustaka adalah nomer 97, maka halaman pertama lampiran adalah nomer 98.
- c. Semua nomor halaman lampiran, diketik pada sudut kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan tepi atas kertas.

BAB V

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

Format proposal skripsi terdiri dari (1) Bagian Awal; (2) Bagian Inti; dan (3) Bagian Akhir.

5.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal penulisan skripsi terdiri dari: (1) halaman sampul depan (2) halaman sampul dalam (3) halaman persetujuan (4) kata pengantar (5) daftar isi dan (6) daftar tabel, gambar, lampiran, arti lambang, singkatan dan istilah.

5.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan merupakan sampul dari skripsi yang memuat secara berurutan:

- a. Tulisan "Proposal Skripsi"
- b. Judul Skripsi
- c. Logo Universitas Airlangga
- d. Nama Lengkap Mahasiswa tanpa NIM
- e. Tempat Pendidikan
- f. Tahun Skripsi Diajukan

Judul dibuat singkat, tepat, logis dan informatif (maksimum 12 kata). Apabila terpaksa tidak dapat dibuat judul yang singkat, maka dapat dibuat sub-judul di bawah judul pokok yang hurufnya lebih kecil dan merupakan kalimat penjelasan.

5.1.2 Halaman Sampul Dalam

Isi halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul depan, tetapi dibuat di atas kertas putih yang sama dengan kertas naskah atau materi skripsi. Tercantum judul skripsi, nama mahasiswa dan disertai Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

5.1.3 Halaman Persetujuan

Merupakan lembaran persetujuan proposal skripsi oleh Pembimbing skripsi dan Ketua Departemen/Program Studi sesuai tempat mahasiswa mengambil bidang penulisan skripsi.

5.1.4 Kata Pengantar

Diawali dengan kalimat yang dapat mengantarkan pembaca untuk tertarik terhadap penelitian yang akan dilakukan, menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Pembimbing, Dekan, Ketua Departemen/Program Studi, atas terselesaikannya penulisan proposal skripsi.

5.1.5 Daftar Isi

Merupakan petunjuk bagi pembaca tentang nomor halaman dan topik tertentu. Daftar isi memuat judul besar (Bab), judul kecil (Sub-Bab, Sub Sub Bab) dengan nomor halamannya. Jika judul kecil juga dimuat, maka judul kecil itu ditempatkan lebih masuk di bawah judul yang lebih besar.

5.1.6 Daftar Tabel, Gambar, Lampiran, Arti Lambang, Singkatan dan Istilah

Daftar Tabel, Gambar, Lampiran dan Istilah disajikan dalam halaman tersendiri.

1) Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman letak tabel.

2) Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman letak gambar.

3) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman letak lampiran.

4) Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah

Daftar ini memuat beberapa arti lambang, singkatan dan istilah yang banyak digunakan pada naskah proposal skripsi.

5.2 BAGIAN INTI

Bagian inti proposal skripsi memuat hal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian

BAB II Tinjauan Pustaka

BAB III Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian

BAB IV Metode Penelitian

- 4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian
- 4.2 Populasi Penelitian
- 4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel
- 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data
- 4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- 4.7 Kerangka Operasional (bila ada)
- 4.8 Teknik Analisis Data

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang sifatnya masih umum dan memuat dua hal utama, yaitu pengenalan masalah dan pemahaman masalah secara umum. Pengenalan masalah mencakup luasnya masalah, penyebab masalah atau faktor risikonya, maupun konsekuensi yang timbul akibat masalah yang ada. Landasan berpikir ilmiah yang meliputi paradigma, konsep dan teori yang digunakan dijelaskan di sini. Penjelasan sifatnya masih umum dengan mengambil contoh masalah yang ada di wilayah mana saja yang ada di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Di dalam identifikasi masalah disusun berdasarkan cara berfikir deduktif dan induktif. Data yang mendukung masalah (induktif) adalah data empiris

yang diambil dari wilayah yang akan diteliti. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, angka, prevalensi, persentase. Bilamana data ini tidak ada, bisa didapat dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra-survei) di wilayah penelitian. Jadi identifikasi masalah sifatnya khusus, lebih mendeskripsikan kondisi wilayah tempat dilakukan penelitian dan mendeskripsikan sampai timbulnya masalah yang akan diteliti. Dalam identifikasi masalah juga dikemukakan kajian tentang faktor yang berperan dalam timbulnya masalah.

1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan apabila ada keterbatasan pada aspek atau ruang lingkup penelitian. Alasan pembatasan masalah harus disebutkan. Apabila merasa tidak ada keterbatasan, maka tidak perlu dilakukan pembatasan masalah.

Rumusan masalah dibuat berdasarkan permasalahan yang ada pada identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

Rumusan masalah menggambarkan hubungan antara masalah yang diteliti dengan aspek yang terkait. Perumusan masalah ditulis secara konkrit dalam kalimat tanya atau dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) yang masih harus dibuktikan dengan data empiris.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Tujuan umum merupakan suatu pernyataan umum tentang tujuan akhir yang ingin dicapai pada penelitian secara keseluruhan. Dari tujuan umum ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam menjawab permasalahan penelitian. Penulisan tujuan umum diawali dengan kata kerja.

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran dan pentahapan penelitian untuk mencapai tujuan umum penelitian, yang sifatnya lebih operasional. Tujuan khusus harus menyatakan secara spesifik variabel yang akan diukur atau diuji untuk menunjang pernyataan pada tujuan umum. Seperti pada tujuan umum, tujuan khusus juga harus diawali dengan kata kerja.

1.4.3 Manfaat penelitian

Pada bagian ini diuraikan secara jelas manfaat penelitian dan operasionalisasi hasil penelitian baik bagi diri sendiri, bagi perkembangan ilmu pengetahuan, bagi teknologi dan seni, bagi praktisi, bagi ilmuwan dan peneliti lain serta bagi masyarakat pada umumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini peneliti harus mengutarakan secara sistematis dan mengkaji teori, konsep yang sudah ada maupun fakta empiris hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, guna mendukung atau bahkan membantah kebenaran hasil yang sudah ada. Teori, konsep dan pendekatan yang disampaikan tersebut harus berasal dari literatur mutakhir. Sistematika penulisan Tinjauan Pustaka lazimnya berdasarkan kata kunci (*keywords*) dari penelitian.

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan teori, konsep dan pendekatan (*theoretical framework*) yang telah dijabarkan, kemudian peneliti harus mengkaji dan mensintesis penyusunan suatu kerangka konseptual. Kerangka konseptual tersebut merupakan suatu kerangka pikir untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian dan dasar penyusunan hipotesis (bila ada).

Kerangka konseptual digambarkan dalam bentuk skema diagram dengan arah panah yang jelas dan di bawah skema diagram diberikan narasi yang menjelaskan skema diagram di atasnya. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antar variabel, model suatu sistem atau *path ways analysis*.

3.2 Hipotesis (bila ada)

Hipotesis di sini adalah hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang berisi hubungan antar variabel. Hipotesis masih harus diuji kebenarannya berdasarkan data atau fakta empiris. Hipotesis dibuat apabila peneliti hendak melakukan pembuktian fakta secara empiris.

Contoh kalimat hipotesis:

1. Pada pekerjaan di lingkungan panas, stres kerja dipengaruhi oleh umur
2. Risiko timbulnya penyakit hipertensi di wilayah x dipengaruhi oleh pola makan

BAB IV

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian secara rinci memuat hal berikut ini, baik secara keseluruhan atau sebagian, tergantung dari masalah dan/atau hipotesis penelitiannya.

4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Pada bagian ini harus disebutkan secara jelas, apa jenis dan rancangan penelitian yang akan dilakukan dan alasan mengapa memilih jenis atau rancangan penelitian tersebut, baik kekurangan maupun kelebihanannya. Selain itu harus disebutkan pula usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan dari jenis atau rancangan penelitian yang digunakan tersebut. Jenis penelitian spesifik untuk masing-masing bidang penelitian, namun secara umum dibagi atas penelitian observasional dan eksperimental.

4.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subjek penelitian yang akan diukur parameternya.

4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan mewakili populasi yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti harus menyebutkan secara jelas siapa atau apa saja sampel penelitiannya, bagaimana cara penentuan sampelnya, bagaimana cara pengambilan sampelnya dan berapa besar sampel yang akan diambil.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian harus disebutkan secara jelas, kapan dan di mana penelitian tersebut dilakukan. Selain itu perlu juga disebutkan alasan memilih lokasi tersebut.

Waktu penelitian dihitung sejak pembuatan proposal sampai hasil penelitian diseminarkan. Waktu pengumpulan data adalah waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data

Harus dijelaskan secara rinci klasifikasi variabel dan variabel apa saja yang akan diukur, definisi operasional, cara pengukuran, dan skala data dari seluruh variabel yang akan diukur.

Format tabel (untuk Penelitian Kuantitatif)

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data

4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian secara rinci dan jelas bagaimana cara atau proses pengumpulan data. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengumpulan data sendiri. Apabila peneliti tidak sanggup, dan pengumpulan data dilakukan oleh orang lain maka harus dijelaskan langkah apa saja yang dilakukan oleh peneliti terhadap peneliti pembantu untuk menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

Selain itu, pada bagian ini harus disebutkan alat atau instrumen apa yang digunakan untuk pengumpulan data, alasan pemilihan instrumen atau alat tersebut dan jika perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas instrumen atau alat yang digunakan.

4.7 Kerangka Operasional (bila ada)

Kerangka operasional menggambarkan tahapan/langkah teknis penelitian, mulai dari tahap awal sampling populasi hingga analisis data.

4.8 Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian secara rinci dan jelas cara atau teknis analisis yang digunakan dan alasan menggunakan cara atau teknik tersebut. Bila menggunakan uji statistik perlu diperhatikan jenis data yang didapat, nominal, ordinal, interval atau rasio. Jenis data ini akan menentukan uji statistik yang akan dipergunakan. Tidak perlu mencantumkan rumus uji statistik tersebut, cukup menyebutkan uji statistik yang digunakan. Misalnya: "..... maka uji statistik yang digunakan yaitu uji Regresi Logistik".

5.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir proposal skripsi meliputi:

5.3.1 Daftar Pustaka

Pada bagian ini harus diuraikan kepustakaan apa saja yang digunakan dalam menyusun proposal skripsi, baik itu dalam bentuk majalah, jurnal, buletin, buku teks, maupun sumber kepustakaan yang lain. Untuk skripsi,

kepuustakaan yang diutamakan adalah jurnal atau majalah atau buletin hasil penelitian terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

5.3.2 Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang menyajikan berbagai bahan yang digunakan dalam penelitian (misalnya kuesioner), tabel, grafik, peta, keterangan tambahan, dan bahan lain yang dianggap perlu untuk lebih memahami isi skripsi secara rinci. Selain itu, pada bagian lampiran dapat juga disajikan cara penelitian, misalnya perhitungan statistik dan sebagainya. Lampiran harus diberi nomor lampiran dan sesuai dengan pengelompokan ataupun kumpulan berkas yang disertakan mengikuti nomor halaman sebelumnya.

BAB VI

SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

KERANGKA SKRIPSI

Kerangka skripsi terdiri dari:

1. BAGIAN AWAL
2. BAGIAN INTI
3. BAGIAN AKHIR

6.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal penulisan skripsi terdiri dari: (1) halaman sampul depan (2) halaman sampul dalam (3) halaman pengesahan (4) halaman persetujuan (5) halaman originalitas (6) kata pengantar (7) abstrak dan (8) daftar isi, daftar tabel, gambar, lampiran, arti lambang, singkatan dan istilah.

6.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan merupakan sampul dari skripsi yang memuat secara berurutan:

- a. Tulisan "Skripsi"
- b. Judul Skripsi
- c. Logo Universitas Airlangga
- d. Nama Lengkap Mahasiswa tanpa NIM
- e. Tempat Pendidikan
- f. Tahun Skripsi Diajukan

Judul dibuat singkat, tepat, logis dan informatif (maksimum 12 kata). Apabila terpaksa tidak dapat dibuat judul yang singkat, maka dapat dibuat sub-judul di bawah judul pokok yang hurufnya dalam kurung dan merupakan kalimat penjelasan. Judul ditulis di halaman sampul depan dan sampul punggung. Penulisan judul di sampul punggung tanpa sub judul dengan ukuran 10 Times New Roman. Lambang Universitas Airlangga dengan diameter 7 cm. Contoh halaman sampul depan ada pada Lampiran ke-11.

6.1.2 Halaman Sampul Dalam

Isi halaman sampul dalam sama dengan halaman sampul depan, tetapi dibuat di atas kertas putih yang sama dengan kertas naskah atau materi skripsi.

Tercantum judul skripsi, nama mahasiswa dan disertai Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Contoh halaman sampul dalam ada pada Lampiran ke-12.

6.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan lembaran pengesahan skripsi oleh Dekan. Halaman ini memuat tanggal skripsi diujikan dan nama penguji skripsi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat di Lampiran ke-13.

6.1.4 Halaman Persetujuan

Merupakan lembaran persetujuan skripsi yang ditandatangani oleh Pembimbing skripsi dan Ketua Departemen/Program Studi sesuai minat mahasiswa mengambil bidang penulisan skripsi. Contoh halaman persetujuan lihat Lampiran 14.

6.1.5 Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Halaman ini merupakan lembaran pernyataan keaslian penelitian yaitu tidak melakukan tindakan plagiat. Tindakan plagiat sudah dijelaskan pada Bab 1 sub bab 1.5. Lembaran pernyataan ini disertai materai 6.000. Contoh halaman persetujuan lihat Lampiran 15.

6.1.6 Kata Pengantar

Kata pengantar diawali dengan kalimat yang dapat mengantarkan pembaca untuk tertarik terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan serta menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan. Halaman ini dapat dimanfaatkan pula untuk menyampaikan rasa terima kasih penulis skripsi kepada individu maupun instansi dan pihak tertentu yang telah membantu dalam penelitian sampai terselesainya skripsi. Ucapan terima kasih harus dibatasi dan diatur sehingga kata pengantar tidak bertele-tele. Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan kepada Pembimbing, Dekan, Ketua Departemen/Program Studi, Instansi, Responden dan Pemberi Dana yang mendukung penelitian. Contoh kata pengantar ada pada Lampiran 16.

6.1.7 Abstrak

Abstrak merupakan penjelasan singkat dan lengkap keseluruhan informasi pada setiap unsur yang ada dalam skripsi. Penulisan abstrak menggunakan metode terstruktur yang terdiri 4 paragraf. Paragraf pertama memuat *state of the arts* dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode penelitian. Paragraf ketiga memuat hasil penelitian. Paragraf keempat memuat kesimpulan dan saran.

Abstrak harus ditulis secara singkat dalam satu spasi dengan huruf Times New Roman ukuran 12. Kata yang digunakan adalah kata inti tanpa membubuhkan kata pendamping yang tidak diperlukan karena jumlah kata dibatasi antara 250-300. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia. Pembaca dapat memahami intisari naskah skripsi hanya dengan membaca abstrak. Pada bagian akhir dilengkapi dengan *keywords* (kata kunci) yang terdiri dari 3-4 kata yang merupakan variabel utama penelitian. Kata kunci ditulis setelah abstrak, berjarak tiga spasi dari bagian akhir abstrak. Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 17 dan 18.

6.1.8 Daftar Isi

Merupakan petunjuk bagi pembaca tentang nomor halaman dan topik tertentu. Daftar isi memuat judul besar (Bab), judul kecil (Sub-Bab, Sub Sub Bab) dengan nomor halamannya. Jika judul kecil juga dimuat, maka judul kecil itu ditempatkan lebih masuk di bawah judul yang lebih besar. Penulisan bab dalam huruf kapital (*uppercase*), sedangkan subbab ditulis dalam huruf *title case*, dan sub sub bab ditulis dalam *sentence case*. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 19.

6.1.9 Daftar Tabel, Gambar, Lampiran, Arti Lambang, Singkatan dan Istilah

Daftar Tabel, Gambar dan Lampiran sudah disajikan pada Bab IV. Sementara Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah memuat beberapa arti lambang, singkatan dan istilah yang banyak digunakan pada naskah skripsi. Contoh halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 20. Contoh halaman daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 21. Contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 22. Contoh halaman daftar lambang, singkatan dapat dilihat pada Lampiran 23.

6.2 BAGIAN INTI

6.2.1 Bagian inti skripsi memuat hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- BAB IV METODE PENELITIAN
 - 4.1. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian
 - 4.2. Populasi Penelitian
 - 4.3. Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel
 - 4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 4.5. Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data
 - 4.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4.7. Kerangka Operasional (bila ada)
 - 4.8. Teknik Analisis Data
- BAB V HASIL PENELITIAN
- BAB VI PEMBAHASAN
- BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN
 - 7.1. Kesimpulan
 - 7.2. Saran

6.2.2 Penjelasan uraian bagian inti skripsi:

Penjelasan uraian Bab I sampai Bab IV sama seperti penjelasan dalam format proposal skripsi, sehingga di sini hanya akan ditampilkan penjelasan uraian Bab V, VI, dan VII.

BAB V HASIL PENELITIAN

Merupakan bagian dari suatu skripsi yang berisikan hasil penelitian yang harus disajikan secara informatif dan komunikatif serta relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Biasanya pada bagian awal hasil penelitian ini, diuraikan secara singkat dan jelas kondisi atau keadaan umum dari subjek penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian hasil penelitian dapat dibuat dalam bentuk tabel, gambar atau grafik yang mudah dibaca dan dipahami dengan tetap memperhatikan tata cara penulisan tabel, gambar atau grafik.

Untuk lebih mempermudah pembaca dalam membaca dan memahami tabel, gambar atau grafik dibuat narasi dengan penjelasan singkat yang merupakan kesimpulan dari tabel, gambar atau grafik tersebut. Jika menggunakan data sekunder, harus disebutkan sumbernya. Bila menggunakan uji statistik, hasilnya dapat disajikan secara ringkas. Dalam bab ini belum dilakukan pembahasan mengenai data dan hasil analisis yang diperoleh.

BAB VI PEMBAHASAN

Dalam suatu Skripsi “BAB PEMBAHASAN” ini berisi uraian atau pembahasan secara mendalam hasil penelitian yang telah disajikan pada BAB V. Dalam melakukan pembahasan, penelitian harus menggunakan teori, atau konsep yang telah diuraikan pada TINJAUAN PUSTAKA serta membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang sejenis. Tekankan pada hal yang penting dan menonjol yang ada pada hasil penelitian. Jangan mengulang penyajian data yang tertulis pada Bab sebelumnya. Pada bagian ini akan dapat diketahui penguasaan peneliti terhadap konsep dan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Pembahasan bertujuan memberi arti pada hasil penelitian dengan menjelaskan dan melakukan prediksi atau ramalan terhadap permasalahan yang mungkin terjadi. Pembahasan menjadi dasar penarikan kesimpulan dan bila memungkinkan dapat menunjukkan suatu penemuan baru. Selain itu sedapat mungkin pembahasan ini bertujuan untuk mengembangkan suatu hipotesis, konsep atau teori baru yang sesuai.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan berisikan konklusi, yang diuraikan secara singkat dan jelas berdasarkan hasil akhir penelitian yang mengacu pada permasalahan dan tujuan umum maupun tujuan khusus. Dalam menyusun suatu kesimpulan, dapat menggunakan nomor atau ditulis sebagai satu kesatuan uraian. Jangan menulis atau menyajikan pernyataan baru yang tidak sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan atau pengulangan hasil penelitian.

7.2 Saran

Saran merupakan suatu rekomendasi hasil penelitian yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu maupun penggunaan praktis bagi yang memerlukan. Saran harus diuraikan secara singkat dan jelas dan bisa dilaksanakan. Saran harus konkrit dan sesuai dengan area penelitian. Jangan menyarankan sesuatu di luar hasil penelitian.

6.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir skripsi meliputi:

6.3.1 Daftar Pustaka

Pada bagian ini harus diuraikan kepustakaan apa saja yang digunakan dalam menyusun skripsi, baik itu dalam bentuk majalah, jurnal, buletin, buku teks, maupun sumber kepustakaan yang lain. Secara rinci cara penulisan kepustakaan dapat dilihat pada Bab IV sub bab 4.3.5. Untuk skripsi, kepustakaan yang diutamakan adalah jurnal atau majalah atau buletin hasil penelitian terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

6.3.2 Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang menyajikan berbagai bahan yang digunakan dalam penelitian (misalnya kuesioner), tabel, grafik, peta, keterangan tambahan, dan bahan lain yang dianggap perlu untuk lebih memahami isi skripsi secara rinci. Selain itu, pada bagian lampiran dapat juga disajikan cara penelitian, misalnya perhitungan statistik dan sebagainya. Lampiran harus diberi nomor lampiran dan sesuai dengan pengelompokan ataupun kumpulan berkas yang disertakan mengikuti nomor halaman sebelumnya.

BAB VII

TATA CARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI DAN UJIAN SKRIPSI

7.1 TATA CARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI DAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Tata cara seminar proposal skripsi pada Prodi Kesehatan Masyarakat diatur oleh masing - masing departemen. Tata cara ujian proposal skripsi pada prodi S1 Gizi diatur oleh Program Studi S1 Gizi

7.2 TUJUAN UJIAN SKRIPSI

Ujian skripsi diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menilai naskah skripsi dan kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan serta mempertanggungjawabkan isi skripsi melalui presentasi secara lisan
- b. Memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa mengenai materi skripsi

7.3 PENENTUAN PENGUJI SKRIPSI

Wakil Dekan I menerbitkan surat tugas tentang nama dosen yang menjadi tim penguji skripsi.

7.3.1. Tim penguji terdiri dari:

1. Satu orang dosen tetap FKM Unair bertindak sebagai ketua. Ketua tim ujian skripsi adalah dosen yang berpangkat minimal Lektor bergelar magister/setara yang diangkat untuk memimpin sidang ujian skripsi
2. Satu orang pembimbing skripsi sebagai anggota
3. Satu orang praktisi atau ahli di bidangnya sebagai anggota

7.3.2. Ketua Tim Penguji membuka ujian, memimpin proses tanya jawab antara penguji dengan mahasiswa yang diuji, mengatur ujian agar semua penguji mendapat waktu yang sama, menutup ujian, melaporkan hasil ujian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

- 7.3.3. Bila pembimbing ingin menggunakan haknya sebagai penguji, maka ia menjadi penguji terakhir yang mengajukan pertanyaan.
- 7.3.4. Jika penguji berhalangan hadir pada waktu ujian skripsi maka dapat dilakukan perubahan. Penguji yang berhalangan harus menyampaikan konfirmasi kepada panitia ujian skripsi minimal dua hari sebelum ujian dilaksanakan. Dosen penguji pengganti akan ditentukan oleh komisi ujian skripsi.

7.4 SYARAT PENGUJI SKRIPSI

Dosen penguji skripsi merupakan dosen tetap pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, telah bergelar minimal Magister (S2) dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.

Dosen penguji dari instansi di luar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, dengan kriteria seorang praktisi/ahli yang dianggap menguasai problematik lapangan dari tulisan yang diuji dan memenuhi persyaratan administrasi akademik, dengan syarat minimal:

1. Sarjana dengan golongan III/c atau
2. Praktisi yang masa kerja minimal 5 tahun dan bergelar sarjana

7.5 TATA CARA UJIAN SKRIPSI

a. Pelaksanaan Ujian Skripsi (Bagan Alir dapat dilihat di Lampiran 25b dan 25c)

1. Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup, yang dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tim penguji.
2. Tidak terdapat nilai "D" > 10% total sks yang ditempuh
3. Tidak terdapat nilai E
4. Tidak sedang melakukan Semester Pendek (SP) untuk mata kuliah yang mendapat nilai E
5. Mahasiswa dengan persetujuan pembimbing mengusulkan tanggal pelaksanaan ujian. Paling lambat 10 hari kerja sebelum ujian dilaksanakan, rencana tanggal ujian telah disampaikan pada Sub Bagian Pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
6. Mahasiswa harus menyerahkan beberapa berkas sebagai berikut
 - a. Naskah skripsi sebanyak 4 (empat) eksemplar yang dijilid soft cover warna ungu dengan rincian: Untuk penguji sebanyak tiga eksemplar, untuk Sub Bagian Akademik sebanyak satu eksemplar
 - b. Kartu bimbingan skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing
 - c. Sertifikat TOEFL dengan minimal skor 450 dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga yang masih berlaku (selama masa studi di Universitas Airlangga)

- d. Pasfoto berwarna ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar
7. Mendapat persetujuan dari Koordinator Skripsi (untuk Prodi S1 Kesehatan Masyarakat) Komisi Skripsi (untuk Prodi S1 Gizi)
8. Tim penguji dan mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum ujian skripsi dilaksanakan.
9. Pada saat ujian skripsi mahasiswa wajib berpakaian rapi, sopan, (atasan putih lengan panjang dan bawahan kain hitam panjang untuk putri dan celana kain hitam untuk pria) bersepatu, dan memakai jas almamater.

b. Pembatalan Nilai Ujian Skripsi

Pembatalan nilai ujian skripsi dilakukan apabila:

1. Mahasiswa belum menyerahkan buku skripsi yaitu naskah skripsi yang sudah diperbaiki dan berita acara perbaikannya lebih dari 1 (satu) bulan, maka hasil ujian dinyatakan batal.
2. Mahasiswa terbukti melakukan kecurangan akademik seperti plagiarisme dan pemalsuan data skripsi.

c. Pelaksanaan Ujian Ulang Skripsi

1. Mahasiswa yang dibatalkan nilai ujian skripsinya (ketentuan no 7.5.b), wajib melakukan ujian ulang skripsi.
2. Tata cara pengajuan ujian ulang skripsi dilaksanakan sesuai ketentuan no.7.5.a

d. Penilaian Ujian Skripsi

1. Nilai ujian skripsi mahasiswa diperoleh berdasarkan atas pokok-pokok penilaian di bawah ini:

Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
Penyajian lisan	a. Penggunaan waktu yang disediakan untuk penyajian b. Kejelasan dalam penyajian dan intisari penulisan	1
Sistematika penulisan	a. Struktur atau sistematika penulisan b. Konsistensi dalam sistematika dan penggunaan istilah	1
Isi tulisan	a. Konsistensi dan relevansi antara judul dan isi; teori yang digunakan; serta metode penelitian yang digunakan b. Kemampuan kajian pustaka dan penulisan hasil penelitian yang optimal c. Kemampuan melakukan analisis dan kajian terhadap problematika	2

Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
	d. Kemampuan menarik kesimpulan dan mengajukan pendapat pribadi.	
Tanya jawab	a. Penguasaan pengetahuan b. Relevansi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.	2

- Penilaian ujian skripsi diberikan pada setiap “item” sesuai formulir penilaian penguji. Setiap penguji memberikan nilai antara 0 sampai 100 untuk tiap “item” dengan pengertian bahwa:

No	Skor	Nilai Huruf	Bobot
1	75 – 100	A	4
2	70 – 74,9	AB	3,5
3	65 – 69,9	B	3
4	60 – 64,9	BC	2.5
5	55 – 59,9	C	2
6	40 – 54,9	D	1
7	0 – 39,9	E	0

- Hasil Nilai Prestasi skripsi final adalah penghitungan dari nilai setiap penguji dan nilai pembimbing sesuai dengan format penilaian yang sudah tersedia.
- Selisih nilai skripsi antar penguji tidak lebih dari 10 poin.
- Seorang mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi bila tidak terbukti plagiasi dan nilai rata-rata sama atau lebih dari 55.
- Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa harus diuji kembali. Kurun waktu ujian berikutnya ditentukan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas saran Tim Penguji

7.6 REVISI SKRIPSI

Revisi skripsi dan Berita Acara Perbaikan (BAP) diselesaikan dalam waktu kurang dari 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung berdasarkan tanggal pelaksanaan ujian. Apabila lebih dari 30 hari sampai dengan 6 bulan maka mahasiswa wajib melakukan ujian ulang skripsi. Apabila BAP diselesaikan lebih dari 6 bulan maka mahasiswa harus melakukan penelitian ulang.

7.7 PENYERAHAN SKRIPSI

1. Setelah dinyatakan lulus ujian skripsi, mahasiswa diwajibkan menyerahkan minimal 4 eksemplar skripsi, 3 buah CD dan 1 naskah artikel sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju sebagai kelengkapan persyaratan yudisium.
Buku skripsi dan CD masing-masing diserahkan kepada:
 - a. Perpustakaan Kampus B Unair
 - b. Koleksi Rujukan FKM Unair
 - c. Departemen FKM Unair/Prodi
 - d. Arsip Mahasiswa
 - e. Instansi/Lokasi Penelitian (jika diperlukan)
2. Skripsi yang harus diserahkan adalah skripsi yang telah selesai dan ditandatangani Pembimbing, Ketua Departemen, dan KPS serta disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
3. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penulisan skripsi pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif terhitung sejak dicantumkan dalam KRS atau 1 (satu) semester sejak pengesahan proposal harus mengganti topik/tema skripsi dan memulai proses penyusunan skripsi baru.

TEMPLATE PROPOSAL SKRIPSI

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Kesehatan Masyarakat

	Baris
PROPOSALSKRIPSI	5
DAMPAK PENCEMARAN UDARA DALAM RUANGAN TERHADAP KESEHATAN	8



(ukuran 7 x 7 cm)

25

Oleh:

36

ERNA JUWITA SARI

39

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2018

50

Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul Dalam Prodi Kesehatan Masyarakat

Baris

PROPOSAL SKRIPSI 5

DAMPAK PENCEMARAN UDARA DALAM RUANGAN
TERHADAP KESEHATAN 8



25

Oleh: 36

ERNA JUWITA SARI 39
NIM. 1011121314 40

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA 50
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2018

Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan Prodi Kesehatan Masyarakat

	Baris
PROPOSAL SKRIPSI	8
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.) Departemen Kesehatan Lingkungan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	11
Oleh:	
Nama Lengkap Mahasiswa (Huruf Kapital) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	22
Surabaya,.... (tgl. dicetak)	25
Menyetujui, Pembimbing,	34
Nama (beserta gelar akademik) NIP	41
Mengetahui,	45
Koordinator Program Studi,	47
Ketua Departemen	
Nama (beserta gelar akademik) NIP	54
Nama (beserta gelar akademik) NIP	

Lampiran 4: Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Gizi

	Baris
PROPOSAL SKRIPSI	5
SUMBERDAYA PENGASUHAN DAN STATUS GIZI BALITA PADA IBU BEKERJA DI SURABAYA	8



(ukuran 7 x 7 cm)

Oleh:	36
Juwita Erna Sari	39
UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI ILMU GIZI SURABAYA 2018	50

Lampiran 5: Contoh Halaman Sampul Dalam Prodi Gizi

	Baris
PROPOSAL SKRIPSI	5
SUMBERDAYA PENGASUHAN DAN STATUS GIZI BALITA PADA IBU BEKERJA DI SURABAYA	8



25

Oleh:

36

JUWITA ERNA SARI
NIM. 1112131415

39

40

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SURABAYA
2018

50

Lampiran 6: Contoh Lembar Persetujuan Prodi Gizi

	Baris	
PROPOSAL SKRIPSI	8	
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz.) Program Studi Ilmu Gizi Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	11	
Oleh:		
Nama Lengkap Mahasiswa (Huruf Kapital) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	22	
Surabaya, (tgl. dicetak)	25	
Menyetujui, Pembimbing,	34	
Nama (beserta gelar akademik) NIP	41	
Mengetahui,	45	
Koordinator Program Studi, Ketua Departemen,	47	
Nama (beserta gelar akademik) NIP	Nama (beserta gelar akademik) NIP	54

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Proposal Skripsi dengan judul “PENINGKATAN C-REACTIVE PROTEIN SERUM PADA PEKERJA TERPAPAR DEBU KAPUK YANG MENGANDUNG ENDOTOKSIN LIPOPOLISAKARIDA (Studi Longitudinal di Industri Kapuk Desa Mojo Tengah dan Puskesmas Pembantu Desa Mojo Tengah Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan)”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam proposal skripsi ini dijabarkan tentang peningkatan C-reaktive protein serum pada pekerja terpapar debu kapuk yang mengandung endotoksin lipopolisakarida. Karena pekerja industri kapuk merupakan populasi yang berisiko untuk terkena peradangan, infeksi atau kerusakan jaringan yang bersifat akut. Peningkatan konsentrasi debu kapuk (partikulat) di udara dapat menyebabkan terjadinya peningkatan risiko terhadap masalah kesehatan. Selain itu dalam debu terdapat berbagai macam zat dan organisme penyebab inflamasi salah satunya adalah pirogen eksogen yaitu lipopolisakarida (LPS) endotoksin yang ditemukan di lapisan luar dinding sel dari semua bakteri gram negatif dan beberapa gangguan hijau biru.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada (nama beserta gelar akademik), selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. (Nama beserta gelar akademik), selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. (Nama beserta gelar akademik) selaku Ketua Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. (Nama beserta gelar akademik) selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. (Nama) Instansi lain

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 25 Januari 2018
(tanggall, bulan dan tahun dicetak)

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Rumah Sakit	8
2.2 Konsep Rumah Sakit Swadana	10
2.3 Kriteria Penilaian Keberhasilan Rumah Sakit	14
2.4 Pengendalian Lingkungan Kerja	14
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
BAB IV METODE PENELITIAN	16
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	16
4.2 Populasi Penelitian	16
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	16
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara pengukuran, dan Skala Data	19
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
4.7 Kerangka Operasional	22
4.8 Teknik Analisis Data.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	dan Jenis Kelamin Kecamatan Kangean Tahun 2014	Distibusi Penduduk 3
1.2		CBR.Kota.Surabaya.Tahun 20134
4.1	Data.....	Variabel, Definisi O 19

Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.2	Anatomi Paru-paru Penderita Pneu-	10
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	15
4.1	Kerangka Operasional Penelitian	22

Lampiran 11: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.		Kuesioner.Untuk Petugas Rekam Medis 27
2.	Jalan	Pedoman Wawancara 28
3.		Pedoman Wawancara Dengan 30

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	=	dan
\geq	=	lebih dari sama dengan
\leq	=	kurang dari sama dengan
%	=	persen
\$	=	dollar
/	=	per
cd	=	candela
IU	=	international unit

Daftar Singkatan

r	=	correlation coefficient
df	=	degree of freedom
SEM	=	standard error of the mean
ATP	=	adenosine 5'-triphosphate (adenosine triphosphate)
EDT	=	ethylenediaminetetraacetate
EEG	=	electroencephalogram
log	=	logarithm (to base 10)

Daftar Istilah

cf.	=	compare
e.g.	=	for example
etc.	=	and so forth
i.e.	=	that is
viz.	=	namely
vs	=	versus, against

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

.....
.....
.....

1.2 Identifikasi Masalah

.....
.....
.....

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

.....
.....
.....

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

.....
.....
.....

1.4.1 Tujuan Umum

.....
.....
.....

1.4.2 Tujuan Khusus

.....
.....
.....

1.4.3 Manfaat Penelitian

.....
.....
.....

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Rumah Sakit

.....
.....
.....

2.2 Rumah Sakit Swadana

.....
.....
.....

2.3 Kriteria Penilaian Keberhasilan Rumah Sakit

.....
.....
.....

2.4 Pengendalian Lingkungan Kerja

.....
.....
.....

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

.....
.....
.....

3.2 Hipotesis Penelitian

.....
.....
.....

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

.....
.....
.....

4.2 Populasi Penelitian

.....
.....
.....

4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

.....
.....
.....

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

.....
.....
.....

4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara pengukuran, dan Skala Data

.....
.....

Format Tabel (Untuk Penelitian Kuantitatif)

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Umur Balita	Lama Hidup yang dinyatakan dalam bulan, dihitung dari tanggal lahir sampai dengan tanggal penelitian dilaksanakan	Wawancara dengan kuesioner, dihitung dengan satuan bulan Umur = ... Bulan	rasio

4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

.....
.....
.....

4.7 Kerangka Operasional (bila ada)

.....
.....
.....

4.8 Teknik Analisis Data

.....
.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

Agresti, A, 2002. *Categorical Data Analysis Second Edition*. New York: John Wiley & sons, Inc

.....
.....
.....

Lampiran 1.....
Lampiran 2.....

TEMPLATE SKRIPSI

Lampiran 14: Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Kesehatan Masyarakat

Baris

SKRIPSI 5

DAMPAK PENCEMARAN UDARA DALAM RUANGAN
TERHADAP KESEHATAN 8



25

(ukuran 7 x 7 cm)

Oleh: 36

ERNA JUWITA SARI 39

UNIVERSITAS AIRLANGGA 50
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2018

Lampiran 15: Contoh Halaman Sampul Dalam Prodi Kesehatan Masyarakat

	Baris
SKRIPSI	5
DAMPAK PENCEMARAN UDARA DALAM RUANGAN TERHADAP KESEHATAN	8



25

Oleh:

36

ERNA JUWITA SARI
NIM. 1011121314

39

40

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2018

50

Lampiran 16: Contoh Halaman Pengesahan Prodi Kesehatan Masyarakat

	Baris
PENGESAHAN	8
Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.) pada tanggal (pelaksanaan ujian)	11
Mengesahkan Universitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat	29
Dekan,	38
Nama (beserta gelar akademik) NIP	45
Tim Penguji: a) Ketua (beserta gelar akademik) b) Pembimbing (beserta gelar akademik) c) Penguji (beserta gelar akademik)	55

Lampiran 17: Contoh Lembar Persetujuan Prodi Kesehatan Masyarakat

	Baris
SKRIPSI	8
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.) Departemen Kesehatan Lingkungan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	11
Oleh:	
Nama Lengkap Mahasiswa (Huruf Kapital) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	22
Surabaya,.... (tgl. dicetak)	25
Menyetujui, Pembimbing,	34
Nama (beserta gelar akademik) NIP	41
Mengetahui,	45
Koordinator Program Studi, Ketua Departemen	47
Nama (beserta gelar akademik) NIP	Nama (beserta gelar akademik) NIP 54

Lampiran 18: Contoh Halaman Pernyataan Penelitian Original Prodi Kesehatan Masyarakat

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIM :
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

.....
.....
.....

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya,(tanggal, bulan, dan tahun)

Materai Rp. 6000,-

(Nama)

(NIM)

Lampiran 19: Contoh Halaman Sampul Depan Prodi Gizi

	Baris
SKRIPSI	5
SUMBERDAYA PENGASUHAN DAN STATUS GIZI BALITA PADA IBU BEKERJA DI SURABAYA	8



(ukuran 7 x 7 cm)

25

Oleh:

36

JUWITA ERNA SARI

39

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SURABAYA
2018

50

Lampiran 20: Contoh Halaman Sampul Dalam Prodi Gizi

	Baris
SKRIPSI	5
SUMBERDAYA PENGASUHAN DAN STATUS GIZI BALITA PADA IBU BEKERJA DI SURABAYA	8
	25
Oleh:	36
Juwita Erna Sari NIM. 1112131415	39 40
UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI ILMU GIZI SURABAYA 2018	50

Lampiran 21: Contoh Halaman Pengesahan Prodi Gizi

	Baris
PENGESAHAN	8
Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Sarjana Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz.) pada tanggal.... (pelaksanaan ujian)	11
Mengesahkan Universitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat	29
Dekan,	38
Nama (beserta gelar akademik) NIP	45
Tim Penguji: a) Ketua (beserta gelar akademik) b) Pembimbing (beserta gelar akademik) c) Penguji (beserta gelar akademik)	55

Lampiran 22: Contoh Lembar Persetujuan Prodi Gizi

	Baris	
SKRIPSI	8	
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz.) Program Studi Ilmu Gizi Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	11	
Oleh:		
Nama Lengkap Mahasiswa (Huruf Kapital) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	22	
Surabaya, (tgl. dicetak)	25	
Menyetujui, Pembimbing,	34	
Nama (beserta gelar akademik) NIP	41	
Mengetahui,	45	
Koordinator Program Studi, Ketua Departemen,	47	
Nama (beserta gelar akademik) NIP	Nama (beserta gelar akademik) NIP	54

Lampiran 23: Contoh Halaman Pernyataan Penelitian Original Prodi Gizi

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIM :
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

.....
.....
.....

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, (tanggal, bulan, dan tahun)

Materai Rp. 6000,-

(Nama)

(NIM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “PENINGKATAN C-REACTIVE PROTEIN SERUM PADA PEKERJA TERPAPAR DEBU KAPUK YANG MENGANDUNG ENDOTOKSIN LIPOPOLISAKARIDA (Studi Longitudinal di Industri Kapuk Desa Mojo Tengah dan Puskesmas Pembantu Desa Mojo Tengah Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan)”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang analisis peningkatan C-reaktive protein serum pada pekerja terpapar debu kapuk yang mengandung endotoksin lipopolisakarida. Pekerja industri kapuk merupakan populasi yang berisiko untuk terkena peradangan, infeksi atau kerusakan jaringan yang bersifat akut. Peningkatan konsentrasi debu kapuk (partikulat) di udara dapat menyebabkan terjadinya peningkatan risiko terhadap masalah kesehatan. Selain itu dalam debu terdapat berbagai macam zat dan organisme penyebab inflamasi salah satunya adalah pirogen eksogen yaitu lipopolisakarida (LPS) endotoksin yang ditemukan di lapisan luar dinding sel dari semua bakteri gram negatif dan beberapa gangguan hijau biru.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada (nama beserta gelar akademik), selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Responden yang terhormat, bapak-bapak serta ibu-ibu pekerja di industri kapuk dan di Puskesmas Pembantu Mojo Tengah yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. (Nama beserta gelar akademik), selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. (Nama beserta gelar akademik) selaku Ketua Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. (Nama beserta gelar akademik) selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. (Nama) Instansi lain

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 25 Januari 2018
(tanggal, bulan dan tahun dicetak)

ABSTRACT

Overnutrition can occur at any stage of age, one of them in primary school children. There is the rising trends of overnutrition especially in school children both in developing and developed country. Overnutrition not only occurs in urban but also in rural areas. In general, overnutrition is caused by the imbalance energy intake from consumption patterns with physical activity. When food intake more than calories issued, it can trigger the overnutrition. The purpose of this study was to analyze the correlation between consumption patterns and physical activity with an occurrence overnutrition on primary school children in rural areas Penebel, Tabanandistrict.

This research was an observational analytic, used cross sectional design. The samples were 52 school children, taken by multistage random sampling. Data were collected by measuring weight and height, food recall 2x24 hours, FFQ and PAQ-C. Data were analyzed using Pearson Correlation and Spearman.

The results showed that there were a correlation between energy intake (p=0.003), fat intake (p=0.006), carbohydrate intake (p=0.001) and physical activity (p=0.003) with overnutrition but there were no correlation between protein intake, (p=0.136), fiber intake (0.549), and breakfast habit (p=0.741) with overnutrition.

The conclusion of this study is high intake of energy, fat, carbohydrate and low physical activity can cause overnutrition in school children at rural areas. Since the intake of energy, fat and carbohydrate are high in the school children it need to provide nutrition education and healthy canteen and also need for supervision and guidance of parents to reduce sedentary behavior by limiting the time for watching television and directing exercise regularly.

Keywords: overnutrition, rural areas, consumption patterns, physical activity

Keterangan:

Lazimnya abstrak terdiri dari 4 paragraf

Paragraf 1 : State of the arts and objectives

Paragraf 2 : Methods

Paragraf 3 : Results and Discussion

Paragraf 4 : Conclusion and Recommendation

ABSTRAK

Keadaan gizi lebih dapat terjadi pada semua usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Terdapat kecenderungan peningkatan gizi lebih terutama pada anak sekolah yang terjadi di negara-negara maju maupun berkembang. Kejadian gizi lebih ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan namun terjadi pula di daerah perdesaan. Secara umum, gizi lebih disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pola konsumsi dengan aktivitas fisik sehari-hari. Apabila asupan makanan lebih besar dari pada kalori yang dikeluarkan maka dapat memicu terjadinya gizi lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pola konsumsi dan aktivitas fisik dengan kejadian gizi lebih pada anak sekolah dasar di daerah perdesaan Kecamatan Penebel Tabanan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 52 orang, diambil secara acak menggunakan multistage random sampling. Pengumpulan data meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, *food recall* 2x24 jam, FFQ dan PAQ-C. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson dan Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara asupan energi ($p=0,003$), asupan lemak ($p=0,006$), asupan karbohidrat ($p=0,001$) serta aktivitas fisik ($p=0,003$) dengan kejadian gizi lebih sedangkan antara asupan protein ($p=0,136$), asupan serat ($0,549$), dan kebiasaan sarapan ($p=0,741$) tidak ada hubungan dengan kejadian gizi lebih.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingginya asupan energi, lemak, karbohidrat serta aktivitas fisik yang ringan dapat menyebabkan gizi lebih pada anak sekolah dasar di daerah perdesaan. Sebaiknya perlu dilakukan pemberian pendidikan gizi melalui berbagai media dan perlu diadakan kantin sehat terkait dengan konsumsi energi, lemak dan karbohidrat yang berlebih pada siswa serta perlunya pengawasan dan arahan dari orang tua untuk mengurangi perilaku sedentary dengan membatasi waktu untuk menonton tv dan lebih mengarahkan berolahraga secara teratur.

Kata kunci: gizi lebih, perdesaan, pola konsumsi, aktivitas fisik

Lampiran 27. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Rumah Sakit	8
2.2 Konsep Rumah Sakit Swadana	10
2.3 Kriteria Penilaian Keberhasilan Rumah Sakit	14
2.4 Pengendalian Lingkungan Kerja	14
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
BAB IV METODE PENELITIAN	16
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	16
4.2 Populasi Penelitian	16
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	16

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara pengukuran, dan Skala Data	19
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
4.7 Kerangka Operasional	22
4.8 Teknik Analisis Data.....	23
BAB V HASIL PENELITIAN	26
BAB VI PEMBAHASAN	35
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	dan Jenis Kelamin Kecamatan Kangean Tahun 2014	Distribusi Penduduk 3
1.2	CBR.Kota.Surabaya.Tahun 2013 4	
4.1	Data.....	Variabel, Definisi Op 19
5.1	Dr. Soetomo Surabaya.....	Distibusi Umur Ter 26
5.2	RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	Distibusi Agama 27
5.3	Distribusi Tingkat Pendidikan Tenaga Rekam Medis Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	28
5.4	Rawat Jalan RSUD Dr. Soetonto Surabaya.....	Distibusi Pangkat 29
5.5	RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	Distibusi Masa K 30
5.6	Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	Distibusi Pelatiba 31
5.7	Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya	Distibusi Tingkat P 32

Lampiran 29: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	Tenaga Perawatan berdasarkan Surat Edaran Bersama Nomor: 615/MENKES/E/VIII/1987 tentang Angka Kredit Bagi Jabatan Tenaga Perawatan.....	19
4.1	Kerangka Operasional Penelitian	22
5.1	Keperawatan Berdasarkan Umur di RSUD. Dr. Soetomo Surabaya, Juli 2004.....	31
5.2	Menurut Umur Responden di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Juli 2004.....	32
5.3	Hari Responden ke BCP Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tanggal 3–9 Juli 2004 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya	33
5.4	Mei 2004 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.....	34

Lampiran 30: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.		Kuesioner Untuk Petugas Rekam Medis 27
2.		Pedoman Wawancara 28
3.	Jalan 30

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	=	dan
\geq	=	lebih dari sama dengan
\leq	=	kurang dari sama dengan
%	=	persen
\$	=	dollar
/	=	per
cd	=	candela
IU	=	international unit

Daftar Singkatan

r	=	correlation coefficient
df	=	degree of freedom
SEM	=	standard error of the mean
ATP	=	adenosine 5'-triphosphate (adenosine triphosphate)
EDTA	=	ethylenediaminetetraacetate
EEG	=	electroencephalogram
log	=	logarithm (to base 10)

Daftar Istilah

cf.	=	compare
e.g.	=	for example
etc.	=	and so forth
i.e.	=	that is
viz.	=	namely
vs	=	versus, against

**BAB I-IV PADA SKRIPSI SAMA DENGAN BAGIAN INTI PADA
PROPOSAL SKRIPSI**

**BAB V
HASIL PENELITIAN**

5.1 Gambaran Umum RSUD Dr. Soetomo Surabaya

.....
.....
.....

**5.2 Gambaran Umum Para Tenaga Rekam Medis Di RSUD Dr. Soetomo
Surabaya**

.....
.....
.....

5.3

.....
.....
.....

**BAB VI
PEMBAHASAN**

6.1 Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Pneumonia

.....
.....
.....

6.2 Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia

.....
.....
.....

6.3

.....
.....
.....

BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

.....
.....
.....

7.2 Saran

.....
.....
.....

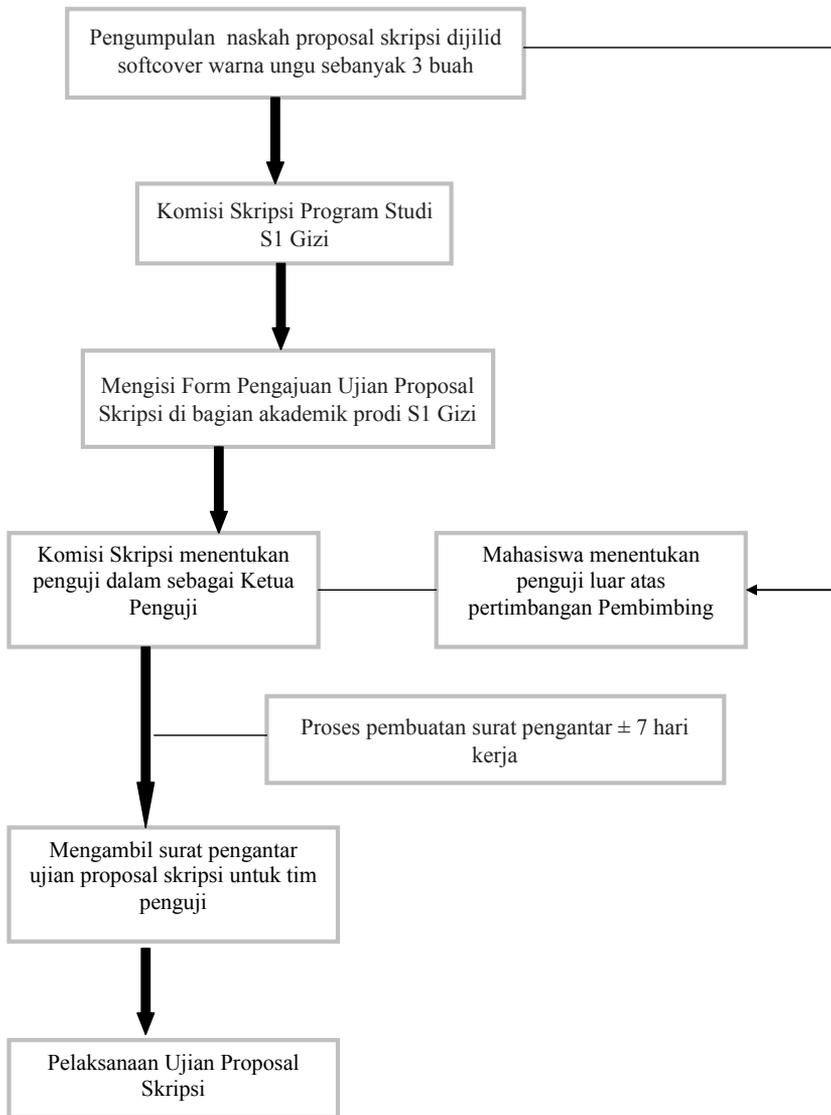
DAFTAR PUSTAKA

Agresti, A, 2002. *Categorical Data Analysis Second Edition*. New York: John Wiley & sons, Inc

.....
.....
.....

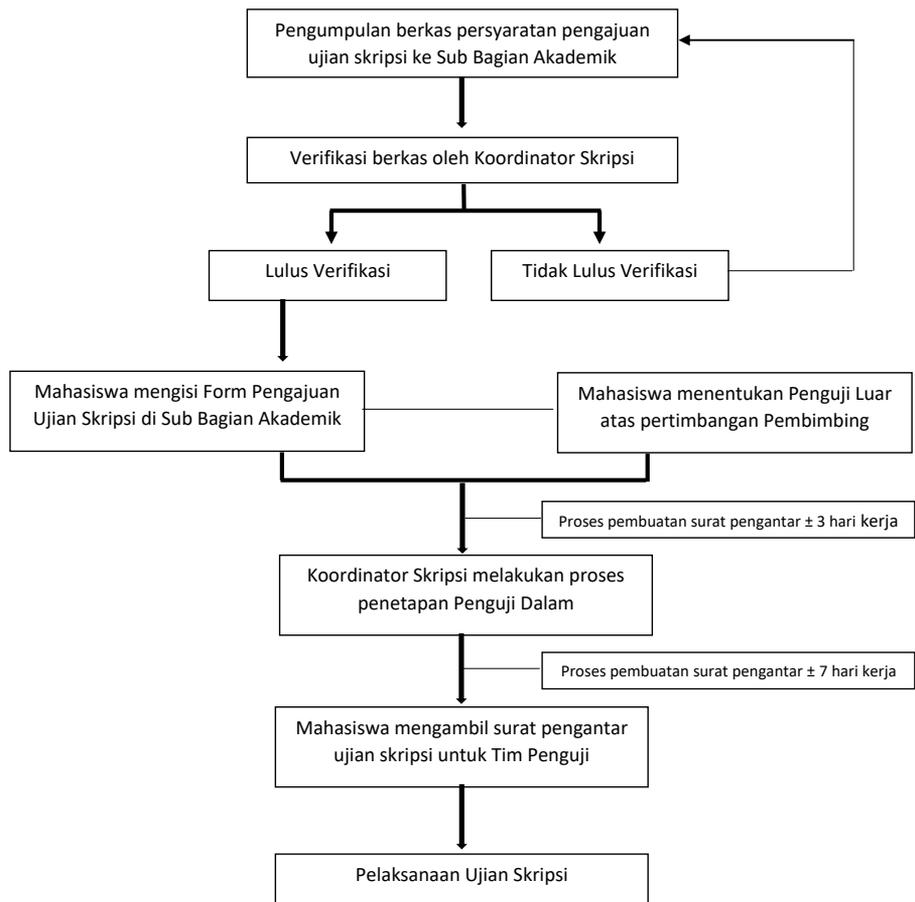
Lampiran 1.....
Lampiran 2.....

Lampiran 33 a: Bagan Alir Pengajuan Ujian Proposal Skripsi Prodi Gizi



Lampiran 33 b: Bagan Alir Pengajuan Ujian Skripsi Prodi Kesehatan Masyarakat

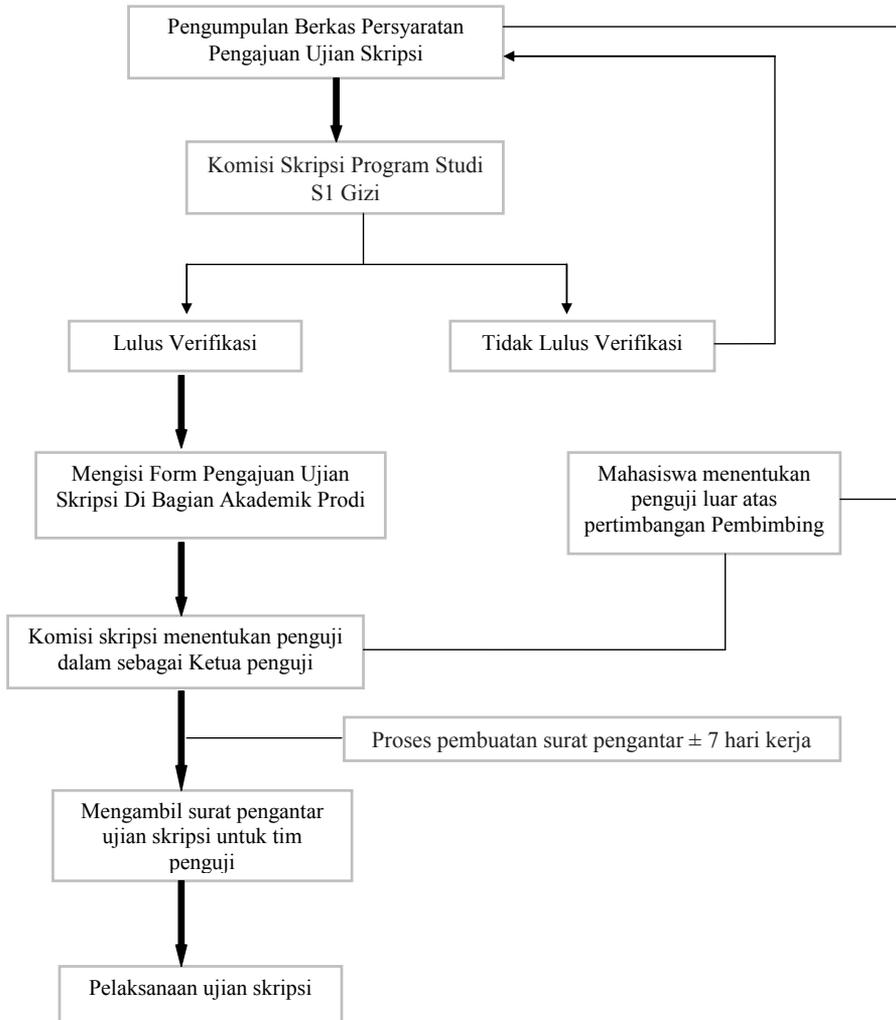
Alur Pengajuan Ujian Skripsi Prodi Kesehatan Masyarakat



PENTING!

- Pelaksanaan ujian skripsi harus sesuai dengan tanggal penetapan oleh Koordinator Skripsi
- Bila dikarenakan suatu hal ujian tidak bisa terlaksana sesuai penetapan, maka tanggal ujian bisa berlaku mundur sesuai koordinasi dengan Pembimbing (tidak bisa berlaku maju dari tanggal penetapan awal)

Lampiran 33 c: Bagan Alir Pengajuan Ujian Skripsi Prodi Gizi
 Alur Pengajuan Ujian Skripsi Prodi S1 Gizi



Lampiran 34: Daftar Nama Dosen, Penulisan Gelar, dan NIP

DAFTAR NAMA DOSEN, PENULISAN GELAR DAN NIP

Departemen EPIDEMIOLOGI

1	Prof. Dr. Chatarina Umbul W., dr., M.S., M.PH.	195409161983032001
2	Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.	196609271997022001
3	Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.	196902101994032002
4	Lucia Yovita Hendrati, S.KM., M.Kes.	196810191995032001
5	Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes.	196811021998022001
6	Arief Hargono, drg., M.Kes.	197301261998021001
7	Dr. Muhammad Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes.	197603252003121002
8	Kurnia Dwi Artanti, dr., M.Sc.	198204112008122002

Departemen KESEHATAN LINGKUNGAN

1	Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH.	194706171978021001
2	Prof. Soedjajadi, dr., M.S., Ph.D	195203151979031008
3	Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc.	195912241987012001
4	Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.	196603311991032002
5	Dr. R. Azizah, S.H., M.Kes.	196712311993032003
6	Sudarmaji, S.KM, M.Kes.	197212101997021001
7	Retno Adriyani, S.T., M.Kes.	197506092003122001
8	Corie Indria Prasasti, S.KM., M.Kes.	198105102005012001
9	M. Farid Dimiyati Lusno, dr., M.KL.	197204242008121002
10	Kusuma S. Lestari, dr., M.KM.	198011072008122003
11	Khuliyah Candraning Diyanah, S.KM., M.KL.	198611102012122002
12	Aditya Sukma Prawira, S.KM.,M.Kes	198804092016113101

Departemen BIOSTATISTIKA & KEPENDUDUKAN

1	Prof. Kuntoro, dr., M.PH, Dr.PH.	194808081976031002
2	Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.	195406251983031002
3	Dr. Arief Wibowo, dr., M.S.	195903101986011001
4	Dr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes.	196012251990032001
5	Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.	196506251992031002
6	Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.	197605032002122001
7	Nunik Puspitasari, S.KM., M.Kes.	196709241992032004
8	Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM.	196605251993032002
9	Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes.	196901101993032002
10	Dr. Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si.	197008201997021001
11	Nurul Fitriyah, S.KM., M.PH.	197511212005012002
12	Yuly Sulistyorini, S.KM., M.Kes.	197607242008012007
13	Sigit Ari Saputra, SKM., M.Kes	198904252014041002

Departemen KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA

1	Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH., Sp.Ok.	194611171974121002
2	Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.	195603031987012001
3	Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S.	196312151998021001
4	Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.	196611241998041001
5	Mulyono, S.KM., M.Kes.	195509191981031003
6	Sho'im Hidayat, dr., M.S.	195411271985021001
7	Indriati Paskarini, S.H., M.Kes.	196604111991032001
8	Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes.	196610231993032001
9	Meirina Ernawati, drh., M.Kes.	196205121993032001
10	Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc.	197208122005012001
11	Dani Nasirul Haqi, S.KM., M.KKK	198711112015041005
12	Putri Ayuni Alayyannur, S.KM., M.KKK	199006022016113201

Departemen ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN

1	Prof. Dr. Stefanus Suprijanto, dr., M.S.	194909161978021001
2	Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.	196202281989112001
3	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec, M.Kes.	196502111991032002
4	Dr. Arsitawati Soedoko, dr., MA.HM.	196510221991032001
5	Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes.	196509141996011001
6	Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.	197111081998021001
7	Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.	197510181999032002
8	Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.	196604201992032002
9	Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH.	198012242005012002
10	Maya Saridewi, S.KM., M.Kes.	198009272005012003
11	Tito Yustiawan, drg., M.Kes.	197905212010121003
12	Nuzulul Kusuma Putri, S.KM., M.Kes.	1988805032014042004
13	Ilham Akhsanu Ridlo, SKM., M.Kes	198603232015041003

Departemen GIZI KESEHATAN

1	Prof. R. Bambang W. dr., M.S., M.CN., Ph.D., Sp.GK.	194903201977031002
2	Prof. Dr. Merryana Adriani, S.KM., M.Kes.	195905171994032001
3	Dr. Annis Catur Adi, Ir., M.Si.	196903011994121001
4	Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si.	196806251992032002
5	Inong Retno Gunanti, S.KM., M.Si., M.PH., Ph.D	197112261997022001
6	Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., GCAS., Ph.D	198103242003121001
7	Dini Ririn Andrias, S.KM., M.Sc.	198101052005012003
8	Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH. (Nutr.)	198110032005012001
9	Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes.	198005252005012004
10	Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes.	197505312006042001

- | | | |
|----|----------------------------------|--------------------|
| 11 | Farapti, dr., M.Gizi. | 198104142008122001 |
| 12 | Mahmud Aditya Rifqi, S.Gz., M.Si | 198812072015041003 |
| 13 | Rian Diana, S.P., M.Si | 198405052015042001 |

Departemen PROMOSI KESEHATAN & ILMU PERILAKU

- | | | |
|----|---|--------------------|
| 1 | Oedojo Soedirham, dr., M.PH.M.A., Ph.D. | 195305051984031001 |
| 2 | Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc. | 196502161990021001 |
| 3 | Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si. | 197701162005012002 |
| 4 | Dr. Shrimarti Roekmini Devy, Dra., M.Kes. | 196602152002122002 |
| 5 | Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes. | 196004161994031002 |
| 6 | Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes. | 197311151999032002 |
| 7 | Ira Nurmala, S.KM., M.PH., Ph.D. | 197710172003122001 |
| 8 | Pulung Siswantara, S.KM., M.Kes. | 198204242005011001 |
| 9 | Hario Megatsari, S.KM., M.Kes. | 198209122008011006 |
| 10 | Riris Diana Rachmayanti, SKM., M.Kes | 198609042015042001 |
| 11 | Muthmainnah, SKM., M.Kes | 198806212015042005 |